

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN FORMAL  
DITINJAU DARI PELUANG KERJA DI KECAMATAN PULAU  
MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH:**

**NURHAIBI**  
**NIM. 21790125702**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2019 M.**



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama	Nurhaibi
Nomor Induk Mahasiswa	21790125702
Gelar Akademik	M.Pd (Magister Pendidikan)
Judul	Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Formal ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau kabupaten Kepulauan Meranti

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
 Penguji I / Ketua

**Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si**  
 Penguji II / Sekretaris

**Dr. Abu Bakar, M.Pd**  
 Penguji III

**Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd**  
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 21 Desember 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau”, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Nurhaibi  
 NIM : 21790125702  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Desember 2019.

Penguji I,

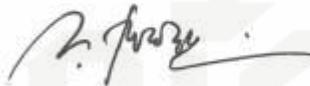
**Dr. ABU BAKAR, M.Pd**  
 NIP.19580803 199402 1 001



.....  
 Tanggal, 21 Desember 2019

Penguji II,

**Dr. H. MUSLIM AFANDI , M.Pd**  
 NIP. 19650715 199402 1 001



.....  
 Tanggal, 21 Desember 2019

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Dr. ANDI MURNI, M.Pd**  
 NIP. 196505017 199402 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau”** yang ditulis oleh saudari:

Nama	: Nurhaibi
NIM	: 21790125702
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 21 Desember 2019.

Pembimbing I,

**Dr. RISNAWATI, M.Pd**  
NIP. 19650304 199303 2 003

  
.....  
Tanggal, 21 Desember 2019

Pembimbing II,

**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2 002

  
.....  
Tanggal, 21 Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2002

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau”** yang ditulis oleh:

Nama	: Nurhaibi
NIM	: 21790125702
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2019  
Pembimbing I

Pekanbaru, 21 Desember 2019  
Pembimbing II

  
**Dr. RISNAWATI, M.Pd**  
NIP.19650304 199303 2 003

  
**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. RISNAWATI, M.Pd**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Nurhaibi

KepadaYth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

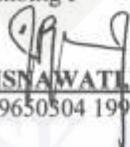
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Nurhaibi  
 NIM : 21790125702  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Desember2019  
 Pembimbing I

  
Dr. RISNAWATI, M.Pd  
 NIP. 19650504 199303 2 003

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
 Nurhaibi

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Nurhaibi
NIM	: 21790125702
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Desember 2019  
 Pembimbing II

**Dr. Andi Murniati M.Pd**  
 NIP. 196505017199402 2 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhaibi  
 NIM : 21790125702  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Merbau, 10 Maret 1993  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: *"Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Desember 2019



**Nurhaibi**  
**Nim:21790125702**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji segala syukur kehadirat zat penguasa alam semesta Allah SWT. yang telah menganugrahkan nikmat, rahmat dan inayah-NYA serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam kepada sosok manusia Agung yang menjadi tauladan umat yakni Nabi Muhammad SAW, beliau adalah manusia pilihan yang telah dianugrahkann Allah SWT berhak untuk memberikan syafaat, dengan penuh harap semoga mendapatkan syafaat dari beliau diakhirat kelak

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan dan ridho Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda Aswar Ja’afar, Ibunda Rokiah Ruslan, yang tidak kenal lelah apalagi mengeluh dalam memberikan dukungan moril seta materil, senantiasa mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Yang terhormat Bapak Prof.Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektur Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Bapak Prof.Dr.Afrizal M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Yang terhormat Ibu Dr.Andi Murniati, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Yang terhormat Ibu Dr.Risnawati, M.Pd. selaku pembimbing I tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
6. Yang terhormat Ibu Dr.Andi Murniati M.Pd selaku pembimbing II Tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
7. Bapak kepala Desa Tanjung Bunga, kepala desa Renak Dungun, Kepala desa Centai, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta memberi support dan langkah-langkah penemuan data-data sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
10. Kakanda dan Adinda tercinta Azlan S.Pd, Kakak Erma, Nezita AMK, Aizah AM.Keb, Eciana S.Pd, Adik As'adan S.Ag, serta ponaan yang tersayang Nurhaila, M.Taupan, M.Alfin Syahrin, M. Asbil, M.Afif, M.Al-faqih Attaqi, M.Akmal Abdillah, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliyahan.
11. Keluarga besar bapak H.Jalal Sitompul dan Ibu Hj.Erna Sitompul, yang turut andil dalam penjuangan penulis untuk menyelesaikan perkuliyahan.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan 2017 yang saling memotivasi serta mensupport sejak awal pertemuan sampai sekarang
13. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak, mudah-mudahan menjadi amal shaleh di hadapan Allah SWT Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnanya penulis berharap melakukan perbaikan melalui karya tulis selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT penulis

menghamparkan diri, segala kemuliaan dan kebenaran hanya milik-Nya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan Agama Islam dimasa sekarang kemasakan akan datang.

Pekanbaru 20 Desember 2019

Nurhaibi  
NIM:21790125702

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Fokus Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS DAN PENELITIAN RELEVAN</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Persepsi .....	12
a. Pengertian Persepsi .....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	16
c. Indikator Persepsi .....	19
d. Proses Persepsi .....	20
e. Aspek-aspek persepsi .....	21
2. Masyarakat .....	21
a. Pengertian Masyarakat .....	22
b. Ciri-ciri Masyarakat .....	23
3. Pendidikan Formal .....	24
a. Pengertian Pendidikan.....	24
b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Bagi Masyarakat .....	31

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Peluang Kerja .....	36
a. Pengertian Kerja .....	36
b. Prinsip-prinsip Bekerja dalam Islam.....	38
c. Tujuan Bekerja.....	39
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan.....	42

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Instrumen Penelitian .....	49
E. Sumber Data Penelitian .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52
H. Uji Keabsahan.....	53
I. Prosedur Penelitian.....	56

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Penyajian Data Penelitian .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	115
B. Saran .....	118

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	48
Tabel IV.1 Nama-nama Desa di Kecamatan Pulau Merbau .....	61
Tabel IV.2 Nama-nama Aparatur Pemerintah Kecamatan Pulau Merbau .....	63
Tabel IV.3 Nama-nama Kepala Desa Kecamatan Pulau Merbau .....	64
Tabel IV.4 Nama-nama Sekretaris Desa di Kecamatan Pulau Merbau .....	66
Tabel IV.5 Masyarakat Masing-masing Desa di Kecamatan Pulau Merbau .....	68
Tabel IV.6 Masyarakat Berdasarkan Agama .....	69
Tabel IV.7 Masyarakat Berdasarkan Pendidikan.....	71
Tabel IV.8 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	74
Tabel IV.9 Penghasilan Masyarakat .....	75

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  misalnya menjadi *qâla*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya قِيلَ menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{u}$  misalnya menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وَ misalnya menjadi qawlun

Diftong (ay) = اَيَّ misalnya خَيْرٍ menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" ( ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nurhaibi (2019): Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti**

Penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di kecamatan Pulau Merbau. Pendidikan mempunyai peran utama dalam meningkatkan potensi masyarakat dari berbagai spek, dengan pendidikan masyarakat berpotensi dalam perkembangan suatu daerah, karena pendidikan itu subjek utamanya adalah masyarakat. Masyarakat merupakan sistem sosial yang memiliki warna tersendiri, setiap aksi-aksi masyarakat merupakan respon sekaligus stimulus bagi munculnya inovasi dan transformasi, dari respon serta proses transformasi tersebut berdampak sebuah kesan yang akan menimbulkan tindakan yang dikenal dengan persepsi. Persepsi adalah tanggapan yang muncul dari apa yang diperhatikan dan dirasakan sehingga membawa kepada pengambilan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap urgensinya pendidikan formal?, bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja?, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat?. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan penelitian sebanyak 216 orang yaitu masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Atas tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal itu baik, hanya saja ada suatu tujuan untuk mendapat kepentingan yang menjadikan masyarakat tidak melanjutkan pendidikan formal (pendidikan tinggi) dimana melanjutkan pendidikan formal (pendidikan tinggi) bagi masyarakat masih berorientasi dengan peluang kerja, serta menumpuknya para sarjana yang pengangguran. Kemudian faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat di Kecamatan Pulau Merbau terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja yaitu, faktor ekonomi, mental, intelektual, instansi yang memaknai orang dalam, serta lemahnya pengetahuan.

**Kata kunci: Persepsi, Masyarakat, Peluang Kerja**



## ملخص

نورهيبي، (٢٠١٩): إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي بالنظر إلى النهضة للعمل في مديرية بولاو مرياو بمنطقة جزيرة ميرنتي

إن هذا البحث يبحث في إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي بالنظر إلى النهضة للعمل في مديرية بولاو مرياو. فللتعليم ر أساسي لترقية احتمال المجتمع بعدة جوانب، فمن خلال التربية يحتمل المجتمع لتطوير البلاد لأن المجتمع أفراد ساسية للتعليم. والمجتمع نظام اجتماعي له لون تتعبر من غيره، فجمع أعمال المجتمع استجابة لنشأة الابتكار والتحويل، ولتلك الاستجابة أثر يؤدي إلى الإحساس. فالإحساس هو استجابة نشأت مما يهتم به أو ما يشعر به ي إلى الاستنتاج. وهذا البحث يهدف إلى معرفة إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي بالنظر إلى النهضة للعمل والأسئلة لهذا بحث منها كيف إحساس المجتمع بأهمية التعليم الرسمي، وكيف إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي نظر إلى النهضة للعمل، وما العوامل المؤثرة في إحساس المجتمع. وهذا البحث بحث وصفي كفي وعدد مخبريه ٢١٦ مخصا تخرجوا في المدارس الثانوية ولا يلاحقون دراساتهم إلى المرحلة الجامعية. وطرق جمع البيانات هي لتوثيق والملاحظة والمقابلة. وبناء على نتيجة البحث إن إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي لجيد، ولكن هناك شيئا نعلمهم لا يرغبون في ملاحقة دراساتهم إلى المرحلة الجامعية وهو كونها الذي لا تزال متجهة إلى النهضة للعمل وترصيص البطال بالنسبة إليهم. وأما العوامل المؤثرة في إحساس المجتمع بالتعليم الرسمي بالنظر إلى النهضة للعمل في مديرية بولاو مرياو بمنطقة جزيرة ميرنتي هي الاقتصاد والموقف والذهني والإدارة التي تفضل من هو أهلها من غيره وضعف المعرفة.

الكلمات الأساسية: الإحساس، المجتمع، النهضة للمعل.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berbicara mengenai kehidupan bermasyarakat, sering muncul dinamika yang berbagai bentuk di dalamnya ada kebutuhan yang meliputi unsur-unsur kebudayaan baik material maupun non material. Perubahan masyarakat itu terjadi karena adanya sesuatu yang dianggap sudah tidak memenuhi keinginan.

Pendidikan merupakan salah satu bagian utama dari proses perubahan individu bahkan sosial, meningkatnya kebutuhan masyarakat baik ilmu pengetahuan maupun lainnya akan mengakibatkan munculnya berbagai perubahan yang terjadi didalam dunia pendidikan. Semua orang tidak akan terlepas dari pendidikan, ini merupakan hal yang sangat penting dan wajib dimiliki oleh masyarakat, baik itu pendidikan formal, informal dan juga non formal.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau pelajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang dan peraturan menteri telah mengatur pendidikan nasional baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama. Kemudian undang-undang pendidikan nasional No 20 tahun 2003 tertulis bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.<sup>2</sup> Ada tiga jalur pendidikan yang diakui di Indonesia. Ketiga jalur tersebut secara faktual sudah berjalan sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Artinya pendidikan formal didapatkan secara berjenjang mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan pendidikan tinggi.

Pendidikan akan tetap jadi pembicaraan di setiap kalangan, karena secara teori kita masih membutuhkan rumusan pendidikan yang benar-benar mampu mencerdaskan kehidupan bangsa secara merata, dan tanpa terkecuali masyarakat yang hidup di pedalaman. Secara formal, pendidikan memang telah diupayakan agar merata keseluruh penjuru negeri. Hal ini dapat dilihat dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan formal disetiap ruas kota hingga perdesaan yang jauh. Namun, meskipun nuansa pendidikan tertentu didominasi dikawasan perkotaan yang lebih tersedia kemajuan bahkan dalam segala aspek kehidupan. Kemajuan-kemajuan itu membuat kawasan perkotaan lebih kental nuansa pendidikannya dibandingkan dengan kawasan perdesaan atau pedalaman yang masih seadanya. Namun demikian standar pendidikan justru harus diratakan secara nasional sesuai dengan standar perkotaan yang lebih dulu maju dan berkembang. Artinya pendidikan

---

<sup>2</sup>Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai peran utama dalam meningkatkan potensi masyarakat dari berbagai aspek, dengan pendidikan masyarakat akan berpotensi dalam perkembangan suatu daerah.

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia, karena subjek dan peran utama dalam pendidikan itu adalah manusia atau masyarakat itu sendiri.<sup>3</sup> Masyarakat adalah sistem sosial yang didalamnya memiliki warna tersendiri. Setiap aksi-aksi masyarakat merupakan respon sekaligus stimulus bagi munculnya inovasi dan transformasi pada masyarakat itu sendiri. Ditengah-tengah masyarakat tidak luput dari polemik dan pola pikir atau persepsi yang menjadi sandaran kehidupan dalam mengenal lingkungan sekitar mereka. Tentunya mempunyai pesan dan kesan yang berbeda-beda dalam mewujudkan cita-cita atau jalan dalam berkehidupan, pesan dan kesan itu didapatkan dari apa yang dilihat dan dirasakan atau dengan kata lain disebut dengan persepsi.

Persepsi itu sendiri yang pernah dialami dan berkesan dalam jiwa Persepsi merupakan sesuatu yang pernah di amati dan alami selalu tinggal jejaknya atau kesanya didalam jiwa.<sup>4</sup> Hal itu dimungkinkan oleh kesanggupan dari jiwa. Bekas jejak atau kesan yang tertinggal itu dapat kita timbulkan kembali (reproduksi) sebagai tanggapan. Persepsi adalah pandangan yang diambil bahkan sebagai acuan melalui apa yang diamati dan dirasakan sehingga memberi dampak nyata dalam mengambil tindakan. Persepsi akan

<sup>3</sup>Tirtawaty Abdjul, *Motivasi Mahasiswa PGBI Kelas Fisika Dasar 11 pada Penyelenggaraan Lesson Study*, Jurnal Entropi Volume VIII Nomor 1, Februari 2013, h. 1

<sup>4</sup>M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 2010), cet. 5, h, 110

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh pada situasi dan kondisi yang memerlukan kepastian dalam menentukan pilihan termasuk didalamnya memilih harus berpendidikan atau tidak.

Suatu realita bahkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan duniawi yang menjadi faktor dominan dalam kehidupan manusia yaitu masalah memenuhi kebutuhan material (pekerjaan) bahkan menduduki prioritas utama dalam berkehidupan. Maraknya susah mencari pekerjaan terutama pada masa ini baik bekerja disebuah instansi maupun non instansi, sehingga muncul persepsi dikalangan masyarakat bahwa tidak perlu berpendidikan tinggi (sekolah) karena pada akhirnya juga susah mendapatkan perkerjaan. Berpendidikan juga tidak menjamin masa depan yang cemerlang karena tidak akan mendatang penghasilan yang membawa kepada peningkatan tarif ekonomi masyarakat. Pendidikan yang dimaksud disini adalah dijenjang pendidikan formal (pendidikan tinggi). Khususnya masyarakat Kecamatan Pulau Merbau sebagian mereka menganggap bahwa melanjutkan pendidikan oreantasinya dengan peluang kerja, sedangkan tujuan dari pendidikan formal itu sendiri subtansinya adalah mencerdaskan pribadi manusia dalam menjalani kehidupan yang dilaksanakan secara berjenjang, kemudian secara mudah bisa mengembangkan potensi diri sesuai apa yang diperoleh melalui pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Pulau Merbau ada sebagian masyarakat menganggap bahwa pendidikan tinggi merupakan suatu kepentingan untuk mendapatkan keiginan untuk mendapatkan pekerjaan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendidikan juga menjadi orang yang terkenal dan disegani karena sudah berada di level orang yang mempunyai intelektual tinggi, artinya tujuan pendidikan atau sekolah semata-mata untuk mendapatkan suatu kepentingan yang sedikit menyimpang dari ketentuan dan tujuan pendidikan itu sendiri, selain itu juga suatu tuntutan pekerjaan, sebagai bentuk formalitas dalam melengkapi persyaratan mendapat pekerjaan dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Sedikit sekali kesadaran bahwa pendidikan merupakan kewajiban dan kebutuhan yang harus ada pada diri.

Terkait masalah pendidikan contohnya, pada tahun 2016 di Indonesia terdapat masalah atau fenomena-fenomena yaitu sebanyak 49% masyarakat hanya berpendidikan SD ke bawah.<sup>6</sup> Selanjutnya di tahun 2018 juga masih terdapat rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia Rodrigo Chaves mengatakan “kualitas pendidikan yang rendah tercermin dari peringkat Indonesia yang masih berada di posisi tertinggi dari Negara-negara tertangga. Indikator kualitas tingkat pendidikan ini tercermin dalam jumlah kasus buta huruf, sebanyak 55% anak usia 15 tahun di Indonesia secara fungsional buta huruf dibandingkan 10% kurang dari Vietnam.<sup>7</sup> Ini merupakan peringkat pendidikan yang harus di usahakan untuk meningkatkan kembali.

<sup>5</sup>Wawancara dengan Azlan di desa Tanjung Bunga Kecamatan Pulau Merbau, tanggal 24 September 2019

<sup>6</sup>[https://ekbis.sindonews.com.23\\_mar\\_2016](https://ekbis.sindonews.com.23_mar_2016) tingkat pendidikan rendah hambat produktivitas ditanah air.diakses pada tanggal 7 September 2019 pukul 20.14 WIB

<sup>7</sup><http://www.cnnIndonesia.com> bank dunia kualitas pendidikan Indonesia masih rendah 7 Juni 2018, diakses pada tanggal 7 September 2019 pukul 20.32 WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dilihat pada masyarakat Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, yang merupakan hasil pemekaran wilayah dari Kecamatan Merbau, pada tanggal 26 Januari tahun 2011 didalamnya terdapat 11 Desa dengan jumlah penduduk lebih kurang 16.856 jiwa. Laki-laki berjumlah 8.524 jiwa dan perempuan sebanyak 8.332 jiwa. Dimana penghasilan masyarakat di Kecamatan ini adalah Petani (karet, sagu), Nelayan, Pedagang dan karyawan baik pemerintah maupu swasta, dengan pendidikan formal yang ditempuh mulai dari S3 sebanyak 0.0%, S2 0,10%, S1 4,3%, SMA 4,10% selebihnya SMP, SD dan tidak sekolah.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan secara umum menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pendidikan baik hanya saja mereka tidak melanjutkan pendidikan. sehingga rendahnya pendidikan pada masyarakat tersebut. Hal ini terdapat beberapa gejala umum yang dapat penulis ungkapkan diantaranya:

1. Ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan formal/pendidikan tinggi itu tidak penting
2. Ada sebagian masyarakat yang masih berpersepsi bahwa pendidikan formal terutama pendidikan tinggi oreantasinya dengan pekerjaan
3. Ada beberapa para sarjana yang tidak bekerja
4. Lemahnya sumber Daya Manusia pada masyarakat (SDM)

---

<sup>8</sup>Buku Profil Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini dan mendalam secara ilmiah dengan judul penelitian **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau”**

## B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini mudah dipahami dan tidak multitafsir sebagai pedoman tentang pengertian dalam istilah penelitian ini, berikut penegasan istilahnya:

### 1. Persepsi Masyarakat

Persepsi adalah suatu proses aktif setiap orang memperhatikan, mengorganisasi, dan menafsirkan semua pengalamannya secara selektif.<sup>9</sup> Setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu yang dilihat atau dialami baik dari pengalaman maupun pengetahuan terhadap kejadian. Persepsi juga diartikan sebagai sebuah pandangan atau pendapat. Hakikatnya, persepsi dibentuk oleh budaya penerimaan pengetahuan dari generalisasi sebelumnya. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pandangan masyarakat terhadap pendidikan formal (pendidikan tinggi). Jadi, persepsi ini muncul apakah karena rendahnya pengetahuan atau bahkan ada faktor lain yang menjadi referensi.

### 2. Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah jalur atau jenjang pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari atas pendidikan dasar,

---

<sup>9</sup>Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), h. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>10</sup> Pendidikan formal telah diatur dalam sistemnya tersendiri. Yang dimaksud pendidikan formal dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Atas tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi

### 3. Ditinjau

Ditinjau merupakan aktivitas melihat kembali atau pemeriksaan yang dilakukan dalam hal memperoleh sesuatu. Jadi makna di tinjau dalam penelitian ini adalah sudut pandang atau suatu aspek penglihatan yang menjadi tolak ukur untuk mengambil sebuah kesimpulan.

### 4. Peluang Kerja

Peluang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ruang gerak baik yang konkrit maupun yang abstrak, yang memberikan kemungkinan bagi suatu kegiatan untuk memanfaatkannya dalam usaha mencapai tujuan.<sup>11</sup> Peluang adalah suatu kesempatan yang menjadi sebab pendorong untuk melakukan sesuatu jikalau mencapai target kebutuhan. Kemudian peluang merupakan suatu kesempatan atau jalan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Dengan adanya peluang kemungkinan besar masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan. Yang dimaksud dengan peluang kerja dalam penelitian ini adalah masyarakat mempunyai kesempatan dan tempat bekerja disebuah

<sup>10</sup>Standar Nasional Pendidikan (SNP) UURI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h, 105

<sup>11</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia: <http://.com> kamus besar bahasa Indonesia, diakses pukul 21.04 September 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instansi yang mempersyaratkan ijazah atau yang berpendidikan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi

**C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada sejumlah permasalahan yang teridentifikasi dalam kajian ini berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, antara lain yaitu:

1. Pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pendidikan formal
2. Pemahaman masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja
3. Persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal di Kecamatan Pualau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat ditinjau dari peluang kerja

**D. Fokus Penelitian**

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini seperti yang dijelaskan, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini yaitu pada “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”

**E. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat dibuat suatu rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang urgensinya pendidikan formal?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti?

**F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang urgensinya pendidikan formal?
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau

**G. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai aplikasi dari materi-materi yang dipelajari oleh penulis selama belajar di Pascasarjana, Program Studi Pendidikan Agama Islam Kosentrasi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan untuk memberi cerahan dari persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS DAN PENELITIAN RELEVAN

#### A. Landasan Teoretis

##### 1. Persepsi Masyarakat

Persepsi secara etimologis atau dalam bahasa Inggris *perception* dari bahasa latin *perception* dari *percipere* maksudnya mengambil atau menerima sesuatu.<sup>1</sup> Persepsi merupakan proses pengambilan dari sesuatu kenyataan yang dilihat sehingga menghasilkan pendapat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi adalah tanggapan penerimaan secara langsung dari suatu proses seseorang guna mengetahui satu hal dari apa yang didengar dan apa yang dilihat.<sup>2</sup> Persepsi ini akan ada pada setiap manusia yang mempunyai kebutuhan maupun tidak berkebutuhan karena sifatnya mendengar dan melihat.

Persepsi merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dalam ranah relatif. artinya persepsi seseorang akan sesuatu mempunyai perbedaan berdasarkan masing-masing manusia tersebut.<sup>3</sup> Tidak dapat disamakan persepsi manusia satu dan manusia berikutnya adapun yang sama itu dikarena sebagai mempunyai kebutuhan.

<sup>1</sup>Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), h. 445

<sup>2</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/persepsi> diakses pada tanggal 21 November 2019 pukul 21.57

<sup>3</sup>Ugi Nugroho, *Hubungan Persepsi Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi*, Jurnal: Cerdas Sifa Edisi 1 No 1 Maret-Juni 2015, h.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia mempunyai potensi intelektual yang beragam macam, dari beragam macam itu akan membawa kepada suatu kesan, selanjutnya akan memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang diperhatikan. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>4</sup> Menurut Bimo Walgito persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindrakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan respon yang integral dalam diri individu.<sup>5</sup> Persepsi adalah pengalaman tentang suatu kejadian yang dikaitkan dengan satu pengamatan dan penglihatan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Persepsi diartikan sebagai pandangan seseorang terhadap suatu objek tertentu.<sup>6</sup> persepsi muncul karena sebuah proses yang terjadi dalam diri setiap individu melalui indranya baik itu cerminan diri maupun keadaan luar. Stimulus yang diterima diteruskan ke saluran pemikiran untuk kemudian diinterpretasikan menjadi sebuah pandangan yang disebut dengan persepsi. Stimulus yang mengenai individu itu kemudian diorganisasikan, diinterpretasikan, sehingga individu menyadari tentang apa yang diindrakannya itu menjadi suatu pengaruh bagi diri, proses inilah yang disebut dengan persepsi.

<sup>4</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h, 50

<sup>5</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Pustaka Setia 2009), h. 156

<sup>6</sup>Indah Ayu Lesti dkk, *Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMAN Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Guru dengan Hasil Belajar Kimia*, *Jurnal: Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2017:1 (2), ISSN 2252-8075. h.1/113

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam persepsi mengandung sebuah proses diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana agar bisa mengetahui orang lain, sehingga cara pandang akan muncul kesan yang dihasilkan dari proses persepsi manusia tersebut.<sup>7</sup> dan pada hakikatnya manusia tidak akan terlepas dari sebuah persepsi. Persepsi senantiasa melekat pada setiap manusia.

Persepsi merupakan proses mental yang menghasilkan bayangan pada diri individu, sehingga dapat mengenal suatu objek dengan perantara hubungan dengan ingatan tertentu, baik melalui indra penglihatan, indra perabaan dan lain sebagainya sehingga akhirnya bayangan itu dapat disadari. Terjadinya respon dari manusia terhadap stimulus yang diterima oleh indra itulah yang disebut dengan persepsi. Pertama kali indra sebagai reporter berhadapan dengan objek sebagai stimulus, kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak, lalu otak memproses stimulus tersebut dan kemudian terjadi respon dari otak terhadap stimulus, sehingga manusia menyadari dan mengenal objek yang sedang dihadapinya.

Masyarakat sudah tentunya akan mempunyai pandangan atau persepsi yang berbeda baik itu jika dilihat dari tingkat ekonomi yang mapan pendidikan, dan lain sebagainya. Tergantung kepada faktor apa yang mempengaruhi atau melatar belakangi masyarakat tersebut.

<sup>7</sup>Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013*, Jurnal: Agastya Vol 5 No 1 Januari 2015, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persepsi mengenai pendidikan contohnya ada sebagian yang berpersepsi baik dan bahkan sebaliknya. Bagi masyarakat yang berasumsi terhadap persepsi yang negatif itu sebabkan karena lembaga pendidikan sejauh yang mereka tau memang belum dan bahkan tidak dapat menjamin mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi mereka. Meski pendidikan tinggi sekalipun belum tentu akan mendapatkan suatu pekerjaan yang mapan dan sesuai dengan keinginan.

Semua ini berangkat dari peran subjek yang ada disekelilingnya seperti keluarga, orangtua, lingkungan bermain, dan bahkan lembaga tempat dimana pendidikan itu didapatkan. Dari subjek-subjek itu yang nantinya akan mempengaruhi persepsi sehingga terbentuk satu tindakan. Dan sebenarnya pendidikan itu sendiri menuntut bahwa pelajar atau peserta didik itu mampu mengetahui makna dari proses didikan itu, agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menghilangkan kebodohan, memperoleh ilmu pengetahuan, mempunyai semangat dan mental yang *smart*, berkepribadian yang luhur, mempunyai akhlak mulia serta berketerampilan dalam jiwa dan semangat inovasi

Tidak diherankan bahwa pendidikan itu sendiri akan membawa persepsi dimana arah ketentuannya, persepsi yang negatif tidak selamanya akan dikatakan bahwa kualitas pendidikannya rendah, hanya saja kualitas pendidikannya tinggi namun faktor dan kebutuhan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi pengatarnya. Begitu sebaliknya persepsi itu akan membawa pada kualitas pendidikan. Semakin baik persepsi terhadap pendidikan maka, semakin baik pula pendidikan tersebut terhadap persepsi untuk mendapatkan pendidikan.

Maka dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu pandangan atau pendapat individu melalui apa yang diamati. Serta proses pemberian makna hasil apa yang diamati tentang suatu objek kejadian melalui penglihatan atau pendengaran sehingga menyimpulkan informasi serta mengartikan apa yang diamati menjadi sebuah kesan dan tentunya akan sangat berpengaruh pada proses menjalani kehidupan. Namun demikian persepsi tidak hanya sebatas tanggapan melainkan juga tindakan.

#### a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Manusia memiliki persepsi tentang suatu objek tentunya tidak dengan berdiri sendiri melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari luar pribadi maupun dari dalam diri pribadinya. Persepsi merupakan salah satu gejala yang perlu, sangat membutuhkan perhatian serta memahami dan mendalaminya. Merupakan suatu hal yang berat dalam menentukan persepsi seseorang karena setiap manusia mempunyai perbedaan masing-masing. Menurut Sarlito Sarwono ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi diantaranya adalah sebagai berikut

- 1) Perhatian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia akan tampak berpengaruh ketika diperhatikan dan apa yang diperhatikan itu akan memberi kesan yang terselubung, dimana perhatian ini akan muncul akibat adanya daya tarik keberpengaruhan tersebut.

2) Kesiapan mental

Mental manusia atau masyarakat merupakan perkara yang menjadi persoalan akan menyatu hampir pada setiap manusia.

3) Kebutuhan

Kebutuhan juga akan bisa mempengaruhi persepsi manusia karena akan ada level penentuan dimana dia dibutuhkan dan apa yang dibutuhkan.

4) Sistem Nilai

Nilai juga tidak kalah penting dari pemilihan dan menjadi tanggapan khusus kepada persepsi manusia.

5) Tipe keperibadian.<sup>8</sup>

Manusia diciptakan dengan berbagai macam ragam keperibadian, dan keperibadian manusia akan membawa dampak kepada persepsi atau pandangan.

Kemudian menurut Robbin dalam Fatah Hanurawan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*) dan objek sasaran (*the forget*).<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.103-

<sup>9</sup>Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 37-40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari situasi atau keadaan itu akan berdampak kepada bagaimana manusia itu menerima dan akan berpengaruh kepada suatu sasaran objek yang menjadi acuan.

Menurut Singgih Gunarsa mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah:

1) Motif

Motif akan menyebabkan munculnya keinginan manusia dalam memilih dan mengambil tindakan

2) Kesedian dan harapan

3) Intensitas dan rangsangan, kuat lemahnya rangsangan yang diterima

4) Pengulangan suatu rangsangan yang muncul akan menarik perhatian seseorang dalam harus memilih iya atau tidak.<sup>10</sup>

Kemudian faktor persepsi juga berasal dari dalam dan luar pribadi manusia sebagaimana Udai Pareek mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah

1) Faktor intern

- a) Kebutuhan psikologis
- b) Latar belakang
- c) Pengalaman
- d) Kepribadian
- e) Penerimaan diri

<sup>10</sup>Singgih Gunarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta:Sumber Widya, 1992), cet IV, h. 107

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor ekstern
  - a) Intensitas, pada umumnya rangsangan yang insentif mendapatkan lebih banyak tanggapan dari rangsangan yang kurang insentif
  - b) Ukuran, pada umumnya benda-benda yang lebih besar menarik perhatian
  - c) Kontras, biasanya hal-hal yang lain dari biasa yang terlihat lebih cepat menarik perhatian
  - d) Gerakan, hal-hal yang bergerak
  - e) Ulangan, hal ini yang berulang-ulang menarik perhatian
  - f) Keakraban
  - g) Suatu yang baru.<sup>11</sup>

Jadi, persepsi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik secara ekstrin dan intern. Dimana persepsi ini akan membawa dampak dan kesan dalam menentukan suatu tindakan, dari faktor-faktor ini akan meregut kepada konsistensinya pilihan.

**b. Indikator-indikator Persepsi**

- 1) Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pencecap secara sendiri-sendiri maupun bersama -sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat –alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak.

<sup>11</sup>Udai Pareek, *Prilaku Organisasi* ( Jakarta: PT. Ikrar Mandiri, 1996), cet iii, h. 71-72

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati.

Di dalam otak terkumpul gambaran –gambaran atau kesan - kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran–gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut persepsi).

3) Penilaian atau evaluasi.

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.<sup>12</sup>

**c. Proses Persepsi**

<sup>12</sup>BimoWalgitto, *PengantarPsikologi Umum, Op., Cit*, hlm. 54-55.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses adalah usaha yang dilakukan selama menunggu waktu penyelesaian. Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya. Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus.<sup>13</sup> Proses ini bisa berlangsung dalam jangka waktu pendek bahkan juga jangka waktu panjang, dimana proses persepsi ini adalah segala aktifitas yang menjadi tujuan waktu penyelesaian secara dinamis dan statis.

**d. Aspek-aspek Persepsi**

Ada tiga komponen aspek persepsi yakni.<sup>14</sup>

- 1) Komponen kognitif, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif, yaitu berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, demikian sebaliknya.
- 3) Komponen konatif, yaitu komponen yang berhubungan dengan kecendrungan bertindak terhadap objek sikap.

<sup>13</sup>Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejagaan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", Jurnal Al-Mustashfa, vol, 4:1 (2016), h, 42

<sup>14</sup>Komang Ardana, dkk, *Prilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), ed 2, cet 1, h.20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab “*syaraka*” yang berarti ikut serta, berpartisipasi atau “*musyaraka*” yang berarti saling bergaul.<sup>15</sup> Sedangkan menurut KBBI masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>16</sup> Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki pengaruh besar terhadap objek keberadaan dan kesempurnaan dalam satu wadah tertentu. Masyarakat bisa dikatakan bersosial apabila keberadaannya bisa menyalurkan kapasitas diri terhadap orang lain sehingga membawa pengaruh atau daya tarik pada sosialnya.

Masyarakat adalah sekelompok individu yang tinggal dalam suatu tempat tertentu, saling berintraksi dalam waktu alternatif berkepanjangan serta mempunyai adat istiadat dan aturan-aturan tertentu dan lambat laun akan membentuk sebuah kebudayaan.<sup>17</sup> Masyarakat merupakan sistem sosial yang terstruktur ada pemerintahan, ada ekonomi, ada keluarga dan lingkungan yang saling berintraksi dan ketergantungan satu sama lain, saling melengkapi. Masyarakat juga merupakan suatu

<sup>15</sup>Basrowi, M.S *Pengantar Sosiologi*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005) h. 37

<sup>16</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/persepsi> diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul 15.32

<sup>17</sup>Esi Parlinda dkk, *Pandangan Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Bebas Agama (Studi Kelurahan Toapaya Asri)* Naskah public Tanjung Pinang:Program Studi Sosiologi Universitas Matarim Raja Ali Haji 2017, h. 19

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem dari kebiasaan dan tata cara pengawasan tingkah laku serta kebebasan yang bersifat dinamis.

Jika dilihat secara organisasi masyarakat adalah kreatifitas kehidupan bersama-sama, secara umumnya ialah ditata da diatur oleh pemerintah. Masyarakat akan melahirkan kebudayaan didalam pergaulan sehari-hari kemudian ini akan menjadi acuan sarana penyelenggaraan kehidupan bersama, itulah sebabnya konsep kebudayaan dan konsep masyarakat dua hal yang saling berkaitan dalam menentukan suatu sistem. Jadi masyarakat adalah suatu kumpulan manusia yang saling berhubungan antara satu sama lain, dimana setiap individu menyadari akan keberadaanya ditengah-tengah individu lainnya sehingga sistem pergaulan yang membentuk keperibadian dari setiap individu yang disadarkan atas kebiasaan atau suatu lembaga kemasyarakatan yang ada diwadah tersebut

**f. Ciri-ciri Masyarakat**

Ciri masyarakat dalam satu bentuk kehidupan bersama menurut Soejono Soekarto antara sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Manusia yang hidup bersama. Dimana kedadaran masyarakat terhadap kebersamaan itu kuat, saling mempengaruhi dan

---

<sup>18</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindu Persada, 2012), h.34

saling merangkul keperluan, tidak saling merendahkan satu sama lain melainkan saling melengkapi demi kepentingan bersama. Hidup dalam keadaan rukun bertentanga dan berkeluarga

- 2) Bercampur untuk waktu yang cukup lama. Satu perkumpulan masyarakat kekal walau tidak lagi berada disuatu tempat yang sama, karena perkumpulan manusia tidak sama dengan perkumpulan suatu benda-benda yang mana benda akan terpisah karena sudah tidak berada disatu tempat, akan tetapi masyarakat secara berintraksi juga mempunyai keinginan-keinginan atau kesan tertentu. Akibat hidup bersama itu timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara individu dengan kelompok tersebut.
- 3) Mereka sadar bahwa mereka suatu kesatuan. Dimana kesatuan ini saling melengkapi dan merangkul erat kebersamaan
- 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama. Dari kebersamaan tersebut akan menimbulkan kebudayaan dikarena ada rasa keterikatan antara satu sama lain.

Dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia yang tinggal dalam suatu tempat secara bersamaan dan saling berintraksi satu sama lain serta mempunyai aturan keterikatan, dan dari kebersamaan tersebut akan menimbulkan suatu budaya yang diperindahkan bersama. Saling

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangkul walau dari sudut pandang yang berbeda namun persatuan yang menjadi tujuan bersama. Disisi lain masyarakat juga memiliki kebutuhan dan harapan yang berbeda, pada akhirnya saling mempengaruhi istilah lain persepsi.

## 2. Pendidikan Formal

Istilah lain dari pendidikan adalah *Ta'lim*, merupakan masdar dari kata '*Allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyimpanan pengertian, pengetahuan dan keterampilan.<sup>19</sup> Penunjukan kata *ta'lim* pada pengertian pendidikan, sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ [31:- ]

“Dan dia mengajarkan (*‘allam*) kepada nama-nama (benda-benda), kemudian mengemukakan kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar”. (QS.Al-Baqarah ayat 31)<sup>20</sup>.

Pengertian pendidikan Islam berarti pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan ditujukan untuk umat Islam. Persoalan pengertian Islam sebagai ajaran agama yang bersifat “*rahmatan lil alamin*” dan “*universal*” itu beda perkara.<sup>21</sup>

Pendidikan Islam menurut Musthafa al-Ghulayani dalam buku Moch Tolchah adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam

<sup>19</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet ke-7, h,14

<sup>20</sup>Tim Penerjemah Al-Quran, *Al-quran dan Tafsir* (Jakarta: Insan Cendekia, 2010). h, 7

<sup>21</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam; Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhannya sehingga akhlak itu mampu berwujud sebagai keutamaan dan kebaikan dan cinta bekerja guna kemanfaatan bagi lingkungannya.<sup>22</sup> Namun diimplementasikan dengan praktik-praktik ibadah dan ritualitas agama yang menumbuhkan perilaku positif untuk kehidupan pribadi dan masyarakat. Semua eksistensi yang berada pada diri manusia baik yang berupa unsur ruhani, akal dan jasmani, harus dikembangkan dan dipadukan dan disatukan tidak boleh dipisahkan. Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor dalam buku Moch Tolchah menyatakan bahwa “pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh serta mengawasi belakunya semua ajaran Islam.<sup>23</sup> Rohani dan jasmani yang ada pada manusia sangat membutuhkan pendidikan.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan Islam merupakan usaha proses mengali dan membentuk potensi yang ada guna menjaga dan memelihara. Mengembangkan potensi yang ada pada manusia, baik potensi fisik, nurani maupun potensi intelektual.

Pendidikan merupakan aktivitas yang substansinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga bisa membentuk manusia menjadi pribadi yang

<sup>22</sup>Moch Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015), cet k-1, h, 37

<sup>23</sup>*Ibid*,h, 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu positif yang dimiliki, tentunya akan melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, untuk manusia menjadi sadar dan memiliki rancangan dalam hidup. Hakikat pendidikan itu lebih berorientasi kepada terbentuknya karakter (kepribadian/jati diri) seseorang.<sup>24</sup> Rohnya pendidikan untuk memperbaiki atau meperlajarkan hakikat manusia.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan membentuk individu menjadi pribadi yang baik melalui proses pembelajaran.<sup>25</sup> Dikatakan manusia itu berpendidikan apabila setelah proses yang ia sudahi melalui pembelajaran akan membawa dampak keberkesanan, baik secara intelektual maupun manual (implementasi).

Selaras dengan makna pendidikan secara Islam menurut Abdul Majid adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan

<sup>24</sup>Laili Arfani, *Mengurai Hakikat Pendidikan Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pkn dan Hukum, Vol 11 No 2 Oktober 2016 h, 83

<sup>25</sup>Septian Kurnia dan Sugeng Muslimin, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol. 5, No. 01, Tahun 2017, h.46

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman.<sup>26</sup> Proses pendidikan senantiasa belangsung selama masih menduduki dunia sebagai tempat pemberhentian. oleh karena itu, maka harus mengatur kehidupan sesuai dengan tuntutan salah satunya pendidikan.

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan keperibadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani.<sup>27</sup> Pendidikan juga mendewasakan individu maupun sekelompok orang melalui pembentukan dan pengajaran. Dengan pendidikan manusia bisa membedakan perbedaan keadaan negatif dan positif dalam menjalani kehidupan.

Manusia akan tampak berpengetahuan dan berketerampilan apabila ia sudah pernah menjalani proses, dan itu sangat berkolerasi dengan proses pendidikan yang dilalui. Bahkan, pendidikan itu sendiri akan berfungsi dan sangat bermanfaat dalam proses kehidupan. Kemudian fungsi dan manfaat pendidikan itu substansinya adalah terjadinya inovasi baik itu perilaku, sikap, akhlak dan intelektual guna memecahkan masalah kehidupan.

Jenjang pendidikan yang tersedia akan menghasilkan intelektual serta keterampilan yang berbeda. Tidak dapat dipungkiri saat ini bahkan menjadi objek penentu masa akan datang bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki, karena

<sup>26</sup>Abdul Mujid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosyada Karya, 2014) cet ke-2, h. 11

<sup>27</sup>Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli, [http://belajarpsikologi.com/pengertian pendidikan menurut para ahli/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/)diakses pada tanggal 24 oktober 2019

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendidikan manusia akan memperoleh intelektual dan keterampilan, melalui pendidikan juga intelektual dan keterampilan yang dimiliki manusia bisa mengembangkan potensi diri menjadi lebih baik bahkan sebaliknya.

Intelektual dan keterampilan yang dimiliki dari proses pembelajaran akan berpengaruh pada diri dalam melakukan pekerjaan dan akan menghasilkan dan bermanfaat bagi diri maupun orang lain, bahkan juga akan memperoleh hasil material.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.<sup>28</sup> Pendidikan formal adalah proses yang dilalui secara berjenjang dan bertahap dari tingkat bawah sampai dengan tingkat tinggi. Pendidikan formal ini ilmu yang diperoleh dibangku akademik dan materi yang sudah tertakar oleh kelompok pendidik yang bertugas dalam hal tersebut, dan pendidikan formal ini mempunyai rentang waktu yang telah ditetapkan. Beda halnya dengan pendidikan informal dimana pendidikan bagi diri didapatkan tidak hanya pada akademik saja melainkan bebas dimana dan kapan saja. Namun hal lain juga bahwa pendidikan formal ini mempunyai tujuan yang telah diatur oleh pemerintahan sebagai dasar pendidikan itu sendiri.

---

<sup>28</sup>Ahmad Darlis, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal*, Jurnal Tabiyah, Vol.XXIV, No, 1, Januari-Juni 2017, ISSN:0854-2627, h. 5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan formal merupakan kegiatan member pelajaran secara sistematis atau bertingkat. Pendidikan formal ini dimulai dari awal yaitu tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi yang setara yang disebut studi yang berorientasikan academic serta umum, kemudian ada program spesialis, professional yang dilaksanakan secara bertahap.

Selaras dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi”.<sup>29</sup> Pendidikan sekolah/formal adalah jenis pendidikan yang dilakukan secara berjenjang, berstruktur dan berkesinambungan, hingga sampai dengan pendidikan tinggi.<sup>30</sup> Dari uraian diatas tentang pendidikan formal disimpulkan bahwa pendidikan formal itu adalah pendidikan yang dilalui secara berjenjang yang berstruktur dalam kegiatan belajar dan berkesinambungan/step by step.

Berkaitan dengan jenjang pendidikan yang diuraikan tersebut. Menurut KBBI jenjang pendidikan adalah “tahap dalam pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, luasnya bahan pengajaran serta tujuan pendidikan yang tertera dalam kurikulum”. Kemudian tidak hanya itu

<sup>29</sup>Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan pasal 1 ayat 1

<sup>30</sup> Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), h.21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 tentang pendidikan nasional juga mengatakan bahwa “jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan”.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas tentang pendidikan formal dapat diambil satu kesimpulan bahwa jenjang pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan peserta didik atau pelajar melalui jenjang atau merupakan tahapan-tahapan yang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan selanjutnya pendidikan tinggi. Dalam rangka untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah intelektual serta kemampuan untuk menjadi manusia yang berguna bagi bangsa dan Negara, serta memahami tujuan dan makna pendidikan secara bertahap pula. Tentunya akan berpengaruh pada kemauan dari individu itu sendiri menganggap betapa pentingnya pendidikan. Anggapan atau disebut dengan persepsi sering muncul dinamikan bahkan akan memberi bekas dan jejak dalam memilih satu keinginan. Ditegaskan kembali bahwa pendidikan formal disini adalah pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah pendidikan setelah pendidikan menengah yaitu tingkat pendidikan diploma (D2 dan D3), sarjana, magister, spesialis dan doktor yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

---

<sup>31</sup>Undang-undangn Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan pasal 1 ayat 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Bagi Masyarakat

Tujuan menurut istilah secara etimologi berarti arah, maksud, haluan dan sasaran utama. Dalam bahasa Arab, “tujuan” disebut “*Maqashid*” selanjutnya dalam bahasa Inggris diistilahkan “*goal, purpose, objectives* atau *aim*”. Secara terminology, tujuan merupakan sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau aktivitas selesai dilaksanakan.<sup>32</sup> Substansinya tujuan pendidikan itu sendiri indikasinya merupakan suatu keberhasilan setelah menjalani proses yang dilakukan. Selanjutnya menurut Yasin dalam Jurnal Miftahur Rohman dan Hairudin menyatakan bahwa fungsi tujuan pendidikan mencakup tiga aspek yang semuanya masih bersifat normatif yaitu

- 1) Memberi arah bagi proses pendidikan. Dimana arah ini sebagai penentu selama menjalani proses pendidikan
- 2) Memberi motivasi dalam aktivitas pendidikan, karena pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai pendidikan yang ingin dicapai dan di internalisasi pada anak didik
- 3) Tujuan pendidikan merupakan kriteria atau ukuran dalam evaluasi pendidikan.<sup>33</sup> Setelah proses pendidikan dilakukan maka hendaknya dievaluasi kembali sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

<sup>32</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.

<sup>33</sup>Mintahur Rahman dan Hairudin, *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif Nilai-nilai Sosial Kultural*, Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9, No.1 2018 ISSN:20869118, h. 24-25

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia fungsi pendidikan adalah untuk mensukseskan pembangunan secara nasional yang seluas-luasnya, karena terciptanya manusia yang berpendidikan itu diarahkan mempunyai mental yang membangun, memiliki keterampilan serta berilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan pembangunan negara tidak hanya itu, juga mempunyai akhlak yang luhur dengan kepribadian yang konsisten baiknya. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam secara khusus berpungsi untuk membentuk manusia pembangun, serta memiliki moral tinggi dan bertaqwa kepada Allah swt. Ini merupakan inspirasi bangsa Indonesia dalam rangka memperbaiki kehidupan yang sekian lama semakin berkembang sesuai dengan tuntutan. Selanjutnya terdapat 6 fungsi pendidikan menurut Departemen Pendidikan Nasional tahun 2004 yaitu

- 1) Mengetahui peraturan dan menanamkan disiplin kepada anak
- 2) Mengenalkan anak pada dunia sekitarnya
- 3) Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik
- 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- 5) Mengembangkan keterampilan, kreatifitas, dan kemampuan yang dimiliki anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.<sup>34</sup>

Setidaknya ada dua fungsi pendidikan bagi masyarakat yang universal yang pertama adalah sebagai manusia yang dimanfaatkan oleh sosial yang kedua sebagai persiapan untuk merubah diri dan dapat mengantisipasi masa akan datang. Selain itu ada beberapa fungsi pendidikan lainnya yaitu:<sup>35</sup>

- 1) Untuk menyiapkan manusia. Manusia berpendidikan akan diambil bagian dan kesempatan dalam memberi manfaat baik diri sendiri maupun pada orang lain, bahwa manusia berpendidikan tetap dipandang, hanya saja terkadang tergantung pada manusia itu sendiri bagaimana ia memanfaatkan diri dalam hal mengimplementasi pendidikan yang dimilikinya itu.
- 2) Untuk menyiapkan tenaga kerja. Dengan pendidikan masyarakat bisa berpotensi dalam berbagai kebutuhan terutama dalam bekerja.
- 3) Untuk menyiapkan warga negara yang baik. Manusia yang mempunyai pendidikan akan bermanfaat untuk diri sendiri juga lingkungan sekitar dan bahkan bangsa.

Dalam perjalanan hidup dan berkehidupan substantsinya manusia telah mengemban amanah dan kewajiban serta tanggung jawab dihadapan Allah swt, agar dipelihara dan dijaga sebaik-baiknya.

<sup>34</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudatul Atfhal*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan TK dan SD, 2004)

<sup>35</sup>Dewi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Prees, 2007), h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu ditegaskan fungsi pendidikan Islam adalah membimbing serta mengarahkan manusia untuk mampu menjalani amanah tersebut yaitu dengan menjalani kehidupan baik sebagai hamba Allah yang taqwa serta sebagai khalifah Allah dimuka bumi, khalifah terdiri sendiri, keluarga, lingkungan dan alam sekitar. Sebagaimana yang terdapat dalam hadist ‘Arba’in An-Nawawi yang artinya: Dari Abu Hurairah Radhiallahu ‘Anhu dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda “*barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, pasti Allah memudahkan baginya jalan kesurga. Apabila berkumpul suatu kaum disalah satu masjid untuk membaca Al-Quran secara bergantian dan mempelajarinya, niscaya mereka akan diliputi sakinah (ketenangan), diliputi rahmat, dan naungan malaikat dan Allah menyebut nama-nama mereka dihadapan makhluk-makhluk lain disisiNya. Barang siapa yang lambat amalanya, maka tidak akan dipercepat kenaikan derajat*”. (HR.Muslim)<sup>36</sup>

Fungsi pendidikan khusus di negara Indonesia adalah untuk mensukseskan pembangunan nasional dalam pengertian yang seluas-luasnya, karena pendidikan diarahkan untuk terciptanya manusia yang bermental membangun dan berketerampilan, berilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan negara serta memiliki akhlak yang luhur dengan kepribadian yang baik. Dalam hubungan

<sup>36</sup>Hasan Al Banna, Nawawi Imam, *Al-Ma'tsurat dan Hadits Arbain*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 96

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini pendidikan agama Islam khususnya berfungsi untuk membentuk manusia pembangun, memiliki moral yang tinggi dan bertaqwa kepada Allah swt yang kecuali memiliki mengembangkan manusia itu sendiri.

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal/pendidikan tinggi, semakin suatu daerah tersebut banyak yang berpendidikan maka semakin baik. Bahkan diinginkan supaya masyarakat melanjutkan pendidikan sepanjang hayat guna menjadikan diri bisa membangun sebuah negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai, kewajiban pemberian pendidikan. Fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan formal yaitu untuk mencapai target atau sasaran-sasaran pendidikan bagi warga negara sebagaimana yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Betapa besar manfaat pendidikan bagi manusia dalam menjalani kehidupan sebagai hamba Allah swt dimuka bumi. Dan pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat bangsa secara keseluruhan. Ilmu pengetahuan memiliki peran penting pada pandangan Islam dimana Islam telah mengajarkan pemeluknya untuk mempunyai ilmu pengetahuan dalam mencapai kesejahteraan dunia maupun akhirat.

### 3. Peluang Kerja

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja merupakan suatu aktivitas atau gerakan yang dilakukan seseorang pada ruang tertentu. Dengan bekerja seseorang akan memperoleh hasil sesuai dengan kapasitas yang ia lakukan, baik ia sebagai pesuruh maupun yang disuruh bekerja sebagai menegar maupun sebagai karyawan. Kerja adalah sesuatu yang dilakukan dengan cara berusaha memberi tindakan dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup

Kerja adalah suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya. Bekerja sebagai aktivitas dinamis mengandung pengertian bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim harus penuh dengan tantangan tidak menonton, dan selalu berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mencari terobosan-terobosan baru dan tidak pernah puas dalam berbuat kebaikan.

Kerja adalah sarana mencapai rezeki dan kelayakan hidup, sekaligus merupakan tujuan.<sup>37</sup> Jika seseorang mempunyai kekayaan melimpah dan hidup tidak bekerja, maka orang tersebut bisa jadi tidak dapat memahami nilai-nilai kemanusiaannya dan tidak mengetahui tugas hidup yang sebenarnya. Karena kerja adalah suatu kegiatan atau pergerakan yang berlangsung secara fisik dan intelektual. Dunia kerja masyarakat merupakan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencarian.

<sup>37</sup>Muhammad Nafik Hadi Ryandana & Bagus Muhammad Ramadhan, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*; JESTT Vol.2 No 4 April 2015, h.277

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani), dan didalam mencapai tujuannya tersebut ia berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah SWT.<sup>38</sup> Sedangkan kerja keras berarti bekerja dengan segala penuh kesungguhan dan kegigihan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Bekerja sebagai aktivitas dinamis mengandung pengertian bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan oleh seorang harus penuh dengan tantangan tidak monoton, dan selalu berupaya dengan penuh kesungguhan untuk mencari terobosan-terobosan baru dan tidak pernah puas dalam berbuat kebaikan.<sup>39</sup>

Istilah yang paling dekat pengertiannya dengan kerja keras adalah jihad, yang artinya berjuang dijalan Allah SWT asal katanya *Jahada* artinya bersungguh-sungguh. Sehingga jihad dalam kaitannya dengan kerja berarti, usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil optimal. Islam memandang kerja secara halal juga merupakan jihad.

#### a. Prinsip-prinsip Bekerja dalam Islam

Pada dasarnya Islam mendorong umatnya untuk berkerja keras setelah melaksanakan ibadah. Dan hendaknya kamu takut pada generasi setelah yang ditinggalkan dalam kesusahan iman dan

<sup>38</sup>Tototasmara, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, (Jakarta: Dedikbud, 2002), h, 13

<sup>39</sup>Musa Asy'ari, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi dan IL, 1997), h. 25

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi.<sup>40</sup> Nabi Muhammad SAW menyatakan penting generasi (umat) yang kuat ketimbang yang lemah dan tidak boleh mengantungkan diri pada orang lain, serta beberapa ajaran Islam yang mendorong umatnya untuk menjalankan kegiatan atau aktifitas ekonominya secara baik, profesional, sistematis, dan kontinyu. Minsalnya ajaran Islam yang telah menempatkan kegiatan usaha berdagang sebagai salah satu bidang kehidupan yang sangat dianjurkan.<sup>41</sup>

Dengan menggunakan cara-cara yang halal. Islam juga menempatkan prinsip kebebasan pada tempat yang sentralnya guna mengejar tujuan keduniawian namun serta merta juga mengharuskan umat Islam bekerja secara etik menurut norma-norma yang secara garis besar telah disuratkan dan disiratkan dalam Al-Quran dan hadis. Dari norma tersebut tampak bagian dan rangkaian sistem nilai yang mewajibkan manusia untuk bekerja keras.<sup>42</sup>

**b. Tujuan Berkerja**

Dalam konsep ajaran Islam Allah menciptakan manusia itu untuk beribadah kepadaNya, sekaligus untuk menjadi khalifah dimuka bumi. Dalam konteks ini bisa dilihat bahwa menurut Islam kerja mempunyai spiritual yang tinggi. Bekerja bukan untuk

<sup>40</sup>Surah An-Nisa ayat 9

<sup>41</sup>Surah An-Nisa ayat: 29

<sup>42</sup>Muhammad Sobari, *Kesalehaan dan Tingkah laku Ekonomi*, (Yogyakarta: Batang Budaya, 1995), h. 161

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*survive of live* tapi juga merefleksikan kekhalifahan manusia sesuai dengan tujuan penciptaan. Dengan pandangan ini harkat dasar semua umat manusia dalam bekerja adalah amanat dan kesadaran Ilahiah.<sup>43</sup> Manusia dalam bekerja harus mempunyai tujuan untuk ibadah dengan mencari ridho Allah Swt. Jika tidak diniatkan karena Allah Swt maka akan sia-sia saja

Dengan demikian dapat dirumuskan dalam Islam ada beberapa tujuan dari pekerjaan atau bekerja diantaranya:<sup>44</sup>

1) Kepentingan ibadah untuk meraih *mardlatillah*

Islam sebagai agama yang hak jelas akan memberi petunjuk kejalan yang benar yang akan menuntun manusia meraih kebahagiaan yang hakikat baik didunia maupun diakhirat

2) Memenuhi kebutuhan hidup

Manusia adalah makhluk monodualis yang menyatu dua unsur dalam diri seseorang yaitu fisik dan fisikus

3) Memenuhi kebutuhan keluarga

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan kehadiran orang lain sebagai media untuk saling mencintai dan dicintai.

4) Memenuhi kebutuhan sosial.

5) Membangun kemandirian.

<sup>43</sup>Nurul Ichsan, *Kerja dan Sukses Menurut Islam, The Jurnal Of Tauhidinomic Vol.1 No. 2, 2015*;h. 171

<sup>44</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islami; Tataran Teoristis dan Praktis*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h, 143

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua manusia akan setuju jika pendidikan merupakan hal yang penting untuk membantu mencapai kesuksesan dan keinginan, meskipun sebenarnya pendidikan bukanlah satu-satunya perkara yang menentukan keberhasilannya tersebut. Kepandaian tanpa pembentukan karakter yang baik hanya mampu menghasilkan sebuah ijazah, namun tidak menghasilkan sebuah generasi yang berbudi luhur. Masalah substansinya pendidikan ialah kaburnya tujuan pendidikan. Disebabkan isi dan metode pendidikan terkadang tidak tepat karena tujuan pendidikan yang tidak jelas tujuan pendidikan sebenarnya sangat berguna untuk menentukan kearah

Dari uraian di atas jika dikaitkan secara umum antara pendidikan dan kerja merupakan hal yang penting, bahwa tujuan pendidikan dan kerja dipandang dari aspek ukhrawi maupun duniawi sama-sama membutuhkan sebuah proses dimana setelah proses selesai maka akan membawa kesan dan faedah dalam kebutuhan. Selanjutnya antara pendidikan dan kerja merupakan tuntutan yang harus dicapai dan ini yang akan bertujuan untuk Ibadah kepada Allah SWT. Hanya saja akan berpengaruh pada persepsi jika konsep ini tidak dipahami secara lurus dan benar.

## **B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan baik yang berada dipustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau maupun dilain tempat penulis menemukan tesis yang membahas tentang persepsi masyarakat terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Memang sama-sama membahas persepsi masyarakat tentang pendidikan, namun penulis tidak mendapatkan bahwa tesis-tesis tersebut sama kajiannya dengan yang penulis lakukan penelitian, diantaranya penulis jumpai adalah:

1. Fajar Wahyudi Utomo dan Risma Sugihartati dengan judul “*Diversitas Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan*” Jurnal: Ilmu-ilmu Sosial Vol.15 No. 2 2018/. Persepsi masyarakat tentang suatu hal dapat berbeda berdasarkan pengalaman baik dialami secara pribadi maupun kolektif. Dalam penelitian ini fokus utama melihat dan mendeskripsikan secara mendalam, beragam persepsi yang ada khususnya pada masyarakat gang mundu. Persepsi tidak hanya sekedar berbentuk opini, melainkan dapat terwujud dalam suatu aktivitas yang didorong oleh suatu keinginan yang ada dalam diri manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengamati sampel representatif yakni warga masyarakat. Hasil riset lapangan menemukan terdapat berbagai keberagaman persepsi yang dimiliki oleh masyarakat Gang Mundu, persepsi tersebut terbagi menjadi beberapa pola. Pola tersebut antara lain, pola sosial, pola ekonomi, dan pola akademik. Berbagai macam pola ini tentunya tercipta sebagai hasil timbal balik antara masyarakat. Hubungan timbal balik yang terjadi bukan sekedar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi yang tercipta dari hasil tangkapan indera saja melainkan hasil intraksi yang sulit dari kegiatan seleksi, penyusunan dan penafsiran.<sup>45</sup>

2. Eka Fitriyani dengan judul: Persepsi Masyarakat Bajo Tentang Pentingnya Pendidikan Formal di Kelurahan Watoro Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. Jurnal: Pendidikan Penelitian Geografi Vol 4 No 1 tahun 2019. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Bajo tentang pentingnya pendidikan formal di Kelurahan Watoro Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan jumlah informan sebanyak 35 KK dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: 1). Pengetahuan tentang pendidikan formal pada masyarakat Bajo dilingkungan jalan Layang dari 35 responden didapati hasil rata-rata skor sebesar 24 atau dengan persentase 69,52%. 2) pemahaman tentang pendidikan formal pada masyarakat Bajo dilingkungan jalan Layang dari 35 responden didapati hasil analisis rata-rata skor 23 atau dipersentasekan 64, 29%. 3) kebutuhan akan pendidikan formal pada masyarakat Bajo dilingkungan jalan Layang dari 35 responden didapati hasil analisis rata-rata sebesar 22 atau dengan persentase 62.86%. 4) pandangan terhadap pendidikan pada masyarakat Bejo di Lingkungan Jalan Layang dari 35 responden didapati hasil analisis rata-rata skor sebesar 24 atau 69.21%. Maka secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa orangtua yang memiliki

---

<sup>45</sup>Fajar Wahyudi Utomo dan Risma Sugihartati, “Diversitas Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan” Jurnal: Ilmu-ilmu Sosial Vol.15 No. 2 2018/. h, 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat pendidikan yang rendah mempengaruhi persepsi mereka dalam memotivasi atau memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk bersekolah dengan alasan ingin mengubah hidup dengan menyekolahkan anaknya agar nasib anaknya tidak sama dengannya.<sup>46</sup>

3. Andrizal dengan judul: *Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Sengigi*. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap mata pelajaran arab melayu di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Sengigi. Dengan menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan hasil perhitungan kauntitatif, diketahui bahwa tingkat persepsi masyarakat sebesar 62,90% termasuk dalam kategori rentang 55%-74% dikategorikan baik, dari hasil analisa diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap mata pelajaran Arab Melayu yaitu faktor perhatian, faktor budaya, faktor sistem dan faktor pengetahuan. Dan masyarakat kecamatan Gunung Toar memiliki persepsi yang baik terhadap mata pelajaran Arab Melayu.<sup>47</sup>

Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa sama-sama meneliti tentang persepsi masyarakat, pendidikan masyarakat dan metode yang digunakan juga sama yaitu kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian pertama yaitu fokus

<sup>46</sup>Eka Fitriani, *Persepsi Masyarakat Bajo Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Kelurahan Watolo Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah*, Jurnal: Penelitian Pendidikan Geografi Vol. 1 No 1 Januari 2016, ISSN:2502-2776

<sup>47</sup>Andrizal, *Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi*, Tesis: Program Pascasarjana UIN Suska Riau 2014

penelitian pada deversitas persepsi masyarakat terhadap pendidikan, selanjutkan penelitian yang kedua memfokuskan pada persepsi masyarakat Bajo tetang pentingnya pendidikan formal di Kelurahan Watoro Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah. Yang membedakan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dengan penelitian yang saya lakukan yaitu memfokuskan pada persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti yang belum tersentuh oleh peneliti di atas.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dimana penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja. Dalam hal ini khususnya masyarakat Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualititatif research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan mengarah pada suatu penyimpulan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. Pemilihan lokasi ini dikarenakan masalah yang akan dikaji ada dilokasi tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilaksanakan setelah dinyatakan lulus seminar dimulai 20 Maret 2019.

## **Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Pulau Merbau yang sudah tamat Sekolah Menengah Atas tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi dan masih minim pendidikan tinggi yaitu desa Tanjung Bunga, desa Centai, dan desa Renak Dungun dengan jumlah keseluruhan masyarakat yang melanjutkan pendidikan tinggi DII sebanyak 7 orang, DIII sebanyak 9 orang, S1 hanya 88 orang, S2 dan S3 belum ada. Jadi jumlah keseluruhan masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Atas tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi itu sebanyak 216 yaitu yang terdapat di desa Tanjung Bunga, desa Centai, dan desa Renak Dungun dengan rincian sebagai berikut:

- a. Desa Tanjung Bunga dengan jumlah masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi sebanyak 38 orang (informan)
- b. Desa centai dengan jumlah masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi sebanyak 98 orang (informan)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Desa Renak Dungun dengan jumlah masyarakat yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi sebanyak 80 orang (informan).  
Selanjutnya untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.I**  
**Jumlah Pendidikan Masyarakat**

NO	DESA	PENDIDIKAN										
		BLM SKLH	TD TM SD	TM SD	SLT P	SLT A	D2	D3	S1	S2	S3	TOTAL
2	Tanjung Bunga	289	281	263	61	38	2	3	29	-	-	966
3	Renak Dungun	741	277	544	132	80	3	3	30	-	-	1810
4	Centai	646	395	420	112	98	3	3	29	-	-	1706
	<b>Total</b>	1.676	978	1.227	305	216	8	9	88			

Sumber: Profil Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti 2019

Berdasarkan tabel III.I di atas menginformasikan bahwa data masyarakat berdasarkan pendidikan atau sudah menamatkan pendidikan yaitu, belum sekolah (BLM SKLH) atau belum pernah menjejak dunia pendidikan, kemudian tidak tamat SD (TD TM SD) artinya hanya sekolah SD tetapi tidak menyelesaikan sebanyak 978 orang, tamat SD (TMSD) artinya mereka yang telah menamatkan SD tetapi tidak melanjutkan pendidikan berikutnya yaitu SMP sebanyak 1.227 orang, SMP (SLTP) artinya mereka yang tamat SMP tetapi tidak melanjutkan pendidikan berikutnya sebanyak 305 orang, tamat SMA artinya mereka tidak melanjutkan pendidikan berikutnya sebanyak 216 orang, tamat DII artinya masyarakat yang tamat Diploma tetapi tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pendidikan berikutnya sebanyak 8 orang, tamat DIII artinya masyarakat yang tamat diploma 3 tetapi tidak melanjutkan pendidikan sebanyak 9 orang, selanjutnya tamat SI (Strata 1) artinya mereka yang tidak melanjutkan pendidikan berikutnya sebanyak 88 orang. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi yaitu sebanyak 216

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan topik yang menjadi permasalahan dalam penelitian tanpa objek maka tidak berjalanlah subjek karena tidak ada arah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau Dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

## D. Instrumen Penelitian

Bogdan dan Biklen memaparkan dengan jelas bagaimana dikutip M Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur bahwa, “*qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the research is the key instrument*”, artinya manusia sebagai instrument kunci peneliti sebagai alat pengumpulan data utama. Dalam penelitian kualitatif data belum diketahui baik dalam mengeksplorasi maupun mengungkap data sehingga keberadaan alat pengumpul data pokok betul-betul sangat dibutuhkan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Al-Ruzz Media, 2014), h, 95-96

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai pengumpulan data penelitian. Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk melakukan pengamatan langsung fenomena dan keadaan yang sedang terjadi di Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau tidak dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil cara pengumpulan data lainnya.

#### E. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, audio, tapes, pengambilan foto atau film.<sup>2</sup>

Dilihat dari sumber datanya, maka sumber data penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi.

Data-data ini harus didukung oleh bukti penerapan dilapangan. Sementara data dilapangan diambil dari hasil observasi masyarakat serta wawancara dengan pemerintah desa. Dalam hal ini juga akan ditambah dengan pengamatan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Sedangkan

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 157

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data skundernya adalah data-data yang bisa mendukung data primer, yaitu sumber buku, jurnal, artikel lainnya yang berkaitan dengan data nyata serta persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting kondisi yang alamiah. Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, berperan serta, partisipasi observation, wawancara mendalam dan dokumentasi

### **1. Observasi**

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun data yang diambil dari observasi adalah mengenai keadaan secara langsung baik dari segi geografis maupun demografis desa Tanjung Bunga, desa Centai dan desa Renak Dungun. Kemudian melihat langsung bagaimana kehidupan mereka, mengamati keadaan setiap desa yang menjadi subjek penelitian lapangan yaitu desa Tanjung Bunga, desa Centai dan desa Renak Dungun.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelidikan.<sup>3</sup> Penulis memilih interviwe semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah bagaimana persepsi masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal, bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti serta faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal. Adapun yang menjadi sasaran wawancara yaitu kepala desa, dan masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Atas tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi sebagai informasi yang ingin peneliti dapatkan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tamat Sekolah Menengah Pertama tetapi tidak melanjutkan pendidikan tinggi sebanyak 216 informan yang terdapat di tiga desa yaitu desa Tanjung Bunga, desa Centai dan desa Renak Dungun sebagai sasaran peneliti adalah masyarakat yang tamat tahun 2010 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 105 informan, yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda tertulis, seperti buku-buku, notulensi, makalah, peraturan-peraturan, buletin-buletin, catatan harian

<sup>3</sup>John, W. Est, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1982), h.197

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan yaitu untuk memperoleh data yang terkait data-data jumlah masyarakat, identitas dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan penelitian seperti tentang profil Kecamatan Pulau Merbau, profil desa-desa sebagai penguat dari kelemahan data yang diperoleh diprofil Kecamatan kemudian data masyarakat berdasarkan tingkat pendidikan, ekonomi, agama, penghasilan, sarana dan prasarana pendidikan di tiga desa kecamatan Pulau Merbau yaitu desa Renak Dungun, desa Centai dan desa Tanjung Bunga. Selanjutnya dokumentasi lembar-lembar persetujuan informan yang dijadikan subjek penelitian seperti yang tertera di halaman lampiran

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan atau observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Op cit* h, 135

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil analisis data menurut Milles Huberman dalam buku Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara alternatif dan belangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (*Reduksi Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja. Dengan mendesplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 225

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### **3. Conelusion Drawing/ Verification**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Millers and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini setelah data-data di paparkan atau disajikan maka peneliti kemudian menarik kesimpulan dari persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja.

## **H. Uji Keabsahan**

Untuk menentukan kevalidan dalam penelitian ini maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dapat digunakan metode sebagai berikut

### **1. Perpanjang Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama proses penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama proses penelitian setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi pada masyarakat Kecamatan Pulau Merbau yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih berhati-hati dan berkesinambungan. Dengan cara seperti itu maka peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dilapangan

## **3. Triagulasi**

Triagulasi yang digunakan adalah triagulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjunya diminta kesepakatan (member chek) dengan tiga sumber data tersebut

## **4. Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negatif dalam artian peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data dilapangan pertama yang berbeda atau bertentangan dengan data yang kedua, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau dibenarkan.

## **5. Diskusi Teman Sejawat**

Dalam hal ini peneliti akan melakukan diskusi hasil penelitian kepada dosen-dosen pembimbing dan teman dalam proses pematapan hasil karya peneliti. Selain itu juga saling bertukar pendapat untuk kesempurnaan dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian yang dianggap penting dalam memperbaiki kata perkata yang masih dianggap belum sempurna oleh peneliti.

## 6. Member Check

Member check diadakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau dengan istilah lain informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi kembali subjek sasaran data yang peneliti dapatkan dari sumber informasi yaitu pihak Kecamatan Pulau Merbau serta aparaturnya pemerintahan desa Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti serta masyarakat yang bersangkutan.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap kerja, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan penelitian. Dengan rincian sebagai berikut:

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini ada 7 kegiatan yang akan dilakukan penelitian kualitatif.

Kegiatan dan pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian, yaitu di Kecamatan Pulau Merbau
- c) Mengurus perizinan penelitian, mulai dari kampus bulan September sampai ke lapangan bulan Oktober 2019

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian, di Kecamatan Pulau Merbau
- e) Memilih dan memanfaatkan informan yaitu masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian, instrument penelitian
- g) Etika atau adap ketika melakukan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Adapun tahap pekerjaan lapangan akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

- a) Mengadakan observasi/wawancara langsung dengan masyarakat kecamatan Pulau Merbau
- b) Memasuki lapangan dilingkungan kecamatan Pulau Merbau
- c) Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil data yang didapatkan

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data-dtaa yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu analisis diskriptif kualitatif

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Persepsi masyarakat kecamatan Pulau Merbau terhadap pendidikan formal (perguruan tinggi) itu baik, mereka menyadari bahwa pendidikan tinggi itu penting, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan mencerdaskan diri, keluarga dan lingkungan, hanya saja ada suatu tujuan dan kepentingan yang mempengaruhi mereka hingga tidak melanjutkan pendidikan tinggi.
2. Persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal (pendidikan tinggi) orientasinya dengan peluang kerja, sehingga dari persepsi seperti ini mereka berpendidikan formal hanya sebatas berpendidikan Sekolah Menengah Atas saja, setelah itu mereka mencari pekerjaan sesuai dengan kebutuhan yang mereka harus penuhi, karena bagi mereka sekolah tinggi pun akan sia-sia jika tidak mendapatkan pekerjaan. Fenomena yang dilihat bahwa banyaknya sarjana yang tidak bekerja sesuai dengan tingkatan pendidikannya. Pada akhirnya mereka kembali ke kampung dan bekerja layaknya sebagai orang yang berpendidikan rendah (seperti orang-orang di kampung tersebut).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal ditinjau dari peluang kerja adalah faktor ekonomi, mental, intelektual, instansi yang memakai istilah orang dalam serta lemahnya pengetahuan

## **B. Saran**

Dari kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan berikut berupa saran yang dapat peneliti ajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan kiranya bisa dimanfaatkan demi kemajuan dan peningkatan pendidikan formal/pendidikan tinggi dimasing-masing desa yang telah peneliti lakukan penelitian yaitu kepada:

### **1. Pemerintah Desa**

Diharapkan memaksimalkan lagi dalam usaha meningkatkan pendidikan masyarakat, terus mensupport dan memotivasi masyarakat, dalam meniadakan persepsi-persepsi yang dianut oleh masyarakat, bisa kiranya menarik kembali kemauan mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dan adakan pertemuan-pertemuan umum antara pemerintah dan masyarakat guna menyampaikan kepada mereka bahwa pentingnya pendidikan bagi masyarakat tidak hanya untuk mendapatkan pekerjaan, bahwa pendidikan adalah sebagai tuntutan agama sebagai hamba Allah yang menjadi khalifah dimuka bumi harus dengan ilmu. Selanjutnya pemerintah desa memperdayakan dan turut andilkan masyarakat yang melanjutkan pendidikan tinggi sebagai contoh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat-masyarakat lain bahwa betapa istimewanya orang yang berpendidikan. Kemudian ikut mengawasi program-program pemerintah terhadap bantuan pendidikan agar masyarakat bisa berkolaborasi pada peluang tersebut demi meningkatkan potensi pendidikan masyarakat

## 2. Masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan tinggi hendaknya tidak memakai istilah bahwa pendidikan beroreantasi dengan pekerjaan, tanamkan niat dan tujuan dari awal bahwa pendidikan bukan wadah untuk mudah atau tidaknya mendapatkan pekerjaan. Karena pendidikan merupakan proses mencari dan menuntut ilmu dan difardukan bagi setiap manusia, memang pada dasarnya menuntut ilmu dimana saja dan kapan saja, akan tetapi seeluknya ilmu itu didapat dengan guru (mudaris) langsung secara berkala, sebagaimana para ilmuan dan ulama mereka menuntut ilmu membutuhkan waktu lama dan berjenjang. Jadi meniatkan pendidikan itu dengan suatu kepentingan material sangat tidak dianjurkan.

## 3. Para Sarjana

Diharapkan para sarjana atau yang sudah menamatkan pendidikan tinggi hendaknya ikut andil dalam memberikan motivasi kepada mereka yang menghadapi masalah-masalah untuk melanjutkan pendidikan kiranya bisa membuat mereka

bersemangat kembali. Ceritakan kepada mereka hal-hal menarik selama proses perkuliahan atau pendidikan tinggi yang sudah dilalui. Sangat patal jika para sarjana itu tidak memberikan dampak yang bersifat menarik atau mempengaruhi bagi mereka yang mengalami masalah pendidikan tersebut. Para sarjana harus mampun memperlihatkan kepada mereka bahwa apa yang didapatkan menjadi cermin tauladan sesuai ilmu dan pengetahuan yang dimiliki.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Tirtawaty *Motivasi Mahasiswa PGBI Kelas Fisika Dasar 11 pada Penyelenggaraan Lesson Study*, Jurnal Entropi Volume VIII Nomor 1, Februari 2013
- Andrizal, *Persepsi Masyarakat Terhadap Mata Pelajaran Arab Melayu di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Singingi*, Tesis: Program Pascasarjana UIN Suska Riau 2014
- Abdul Mujid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosyada Karya, 2014 cet ke-2
- Asy'ari, Musa *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi dan IL, 1997
- Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003
- Ardana Komang, dkk, *Prilaku Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, ed 2, cet 1
- Basrowi, M.S *Pengantar Sosiologi*, Bogor: Galia Indonesia, 2010
- Buku Profil Kecamatan Pulau Merbau Tahun Kabupaten Kepulauan Merantu 2019
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Pustaka Setia 2009
- Banna Al Hasan, Nawawi Imam, *Al-Ma'tsurat dan Hadits Arbain*, Jakarta: Gema Insani, 1999
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar* Bandung: Remaja Rosdakarya 2005
- Darlis Ahmad, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal dan Formal*, Jurnal Tabiyah, Vol.XXIV, No, 1, Januari-Juni 2017, ISSN:0854-2627
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Djakfar Muhammad, *Etika Bisnis Islami; Tataran Teoristis dan Praktis*, Malang: UIN Malang Press, 2008

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: UNY Prees, 2007
- Eka Fitriani, *Persepsi Masyarakat Bajo Tentang Pentingnya Pendidikan Formal Kelurahan Watolo Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah*, Jurnal: Penelitian Pendidikan Geografi Vol. 1 No 1 Januari 2016, ISSN:2502-2776
- Fattah Hanurawan, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2010
- Fajar Wahyudi Utomo dan Risma Sugihartati, “*Diversitas Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan*” Jurnal: Ilmu-ilmu Sosial Vol.15 No. 2 2018
- Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Reneka Cipta, 2013
- Haryanto, 2012: dalam artikel “*pengertian pendidikan menurut para ahli*”, [http://belajarpsikologi.com/pengertian pendidikan menurut para ahli/diakses pada tanggal 24 oktober 2019](http://belajarpsikologi.com/pengertian_pendidikan_menurut_para_ahli/diakses_pada_tanggal_24_oktober_2019)
- [https://ekbis.sindonews.com.23 maret 2016 tingkat pendidikan rendah hambat produktivitas ditanah air.diakses pada tanggal 7 September 2019 pukul 20.14 WIB](https://ekbis.sindonews.com.23_maret_2016_tingkat_pendidikan_rendah_hambat_produkktivitas_ditanah_air.diakses_pada_tanggal_7_September_2019_pukul_20.14_WIB)
- [http://www.cnnIndonesia.com bank dunia kualitas pendidikan Indonesia masih rendah 7 Juni 2018](http://www.cnnIndonesia.com_bank_dunia_kualitas_pendidikan_Indonesia_masih_rendah_7_Juni_2018), diakses pada tanggal 7 September 2019 pukul 20.32 WIB
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/persepsi> diakses pada tanggal 21 November 2019 pukul 21.57
- Indah Ayu Lesti dkk, *Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMAN Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Guru dengan Hasil Belajar Kimia*, Jurnal: Pendidikan dan Ilmu Kimia, 2017:1 (2), ISSN 2252-8075
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991
- Jemmy Rumengan & Idham, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2015
- Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam; Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia: [http://.kamus besar bahasa Indonesia](http://.kamus_besar_bahasa_Indonesia), diakses pukul 21.04 September 2019


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Laili Arfani, *Mengurai Hakikat Pendidikan Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Pkn dan Hukum, vol. 11 No 2 Oktober 2016
- M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu, 2010), cet. 5
- Moch Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015 cet k-1
- Miftahur Rahman dan Hairudin, *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif Nilai-nilai Sosial Kultural*, Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 9, No.1 2018 ISSN:20869118
- Muhammad Nafik Hadi Ryandana & Bagus Muhammad Ramadhan, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*; JESTT Vol.2 No 4 April 2015
- Muhammad Sobari, *Kesalehaan dan Tingkah laku Ekonomi*, Yogyakarta: Batang Budaya, 1995
- Nurul Ichsana *Kerja dan Sukses Menurut Islam*, *The Jurnal Of Tauhidinomic Vol.1 No. 2*, 2015
- Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana, "Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejagaan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", Jurnal Al-Mustashfa, vol, 4:1 2016
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, cet ke-7
- Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013*, Jurnal: Agastya Vol 5 No 1 Januari 2015
- Standar Nasional Pendidikan (SNP) UURI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindu Persada, 2012
- Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1984



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Septian Kurnia dan Sugeng Muslimin, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol. 5, No. 01, Tahun 2017 p-ISSN 2337-571X e-ISSN 2541-562 X

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Tototasmara, *Membudayakan Etos Kerja yang Islami*, Jakarta: Dedikbud, 2002

Tim Penerjemah Al-Quran, *Al-quran dan Tafsir* Jakarta: Insan Cendekia, 2010

Tirtawaty Abdjul, *Motivasi Mahasiswa PGBI Kelas Fisika Dasar 11 pada Penyelenggaraan Lesson Study*, Jurnal Entropi Volume VIII Nomor 1, Februari 2013

Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Ugi Nugroho, *Hubungan Persepsi Sikap dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi*, Jurnal: Cerdas Sifa Edisi 1 No 1 Maret-Juni 2015

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011



## A. Pedoman wawancara dengan tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan di

### Desa

**Tempat dan waktu :**

**Kode informan :**

**Nama :**

**Agama :**

**Jenis kelamin :**

**Pekerjaan :**

1. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap masyarakat?
2. Bagaimana persepsi bapak/ibu terhadap pendidikan formal masyarakat?
3. Pentingkah pendidikan formal itu? mengapa?
4. Apakah pendidikan formal bisa membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan?
5. Apakah pendidikan formal bisa mengembangkan potensi masyarakat?
6. Apakah pendidikan formal bisa meningkatkan ekonomi masyarakat?
7. Bagaimana langkah bapak dalam meningkatkan aspek pendidikan masyarakat?
8. Menurut bapak/ibu pentingkah masyarakat melanjutkan pendidikan anak sesuai jenjang formalnya, seperti melanjutkan kuliah?
9. Menurut bapak, yang menyebabkan mereka tidak melanjutkan pendidikan tinggi itu apa?
10. Bapak pernah dengar kata “*sekolah pun tinggi susah juga dapat kerja*” itu menurut bapak bagaimana?
11. Apa tanggapan bapak terhadap para sarjana yang pengangguran?

12. Apa kritik anda terhadap masyarakat?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
13. Apa pesan bapak/ibu terhadap masyarakat?

14. Apa harapan bapak/ibu terhadap masyarakat?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## B. Pedoman wawancara dengan masyarakat yang tidak melanjutkan

### pendidikan formal (kuliyah)

**Tempat dan waktu :**

**Kode informan :**

**Nama :**

**Agama :**

**Jenis kelamin :**

**Usia :**

### Pertanyaan

1. Apa pandangan anda terhadap pendidikan formal?
2. Menurut anda pentingkah pendidikan formal?
3. Apa pendidikan terakhir orang tua anda?
4. Apakah anda ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi?
5. Apakah yang memotivasi anda untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi?
6. Kedua orang tua lebih memilih anda melanjutkan sekolah lebih tinggi atau cukup SLTP/SLTA saja?
7. Jika dari keinginan anda sendiri, kemana anda sebenarnya punya keinginan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi atau tidak? Mengapa?
8. Apakah yang akan anda lakukan, ketika anda punya niat yang kuat untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi namun orang tua tidak mendukung?
9. Faktor apa yang membuat orang tua tidak menyekolahkan anda kejenjang lebih tinggi?
10. Kenapa anda lebih memilih tidak mau melanjutkan sekolah yang lebih tinggi?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



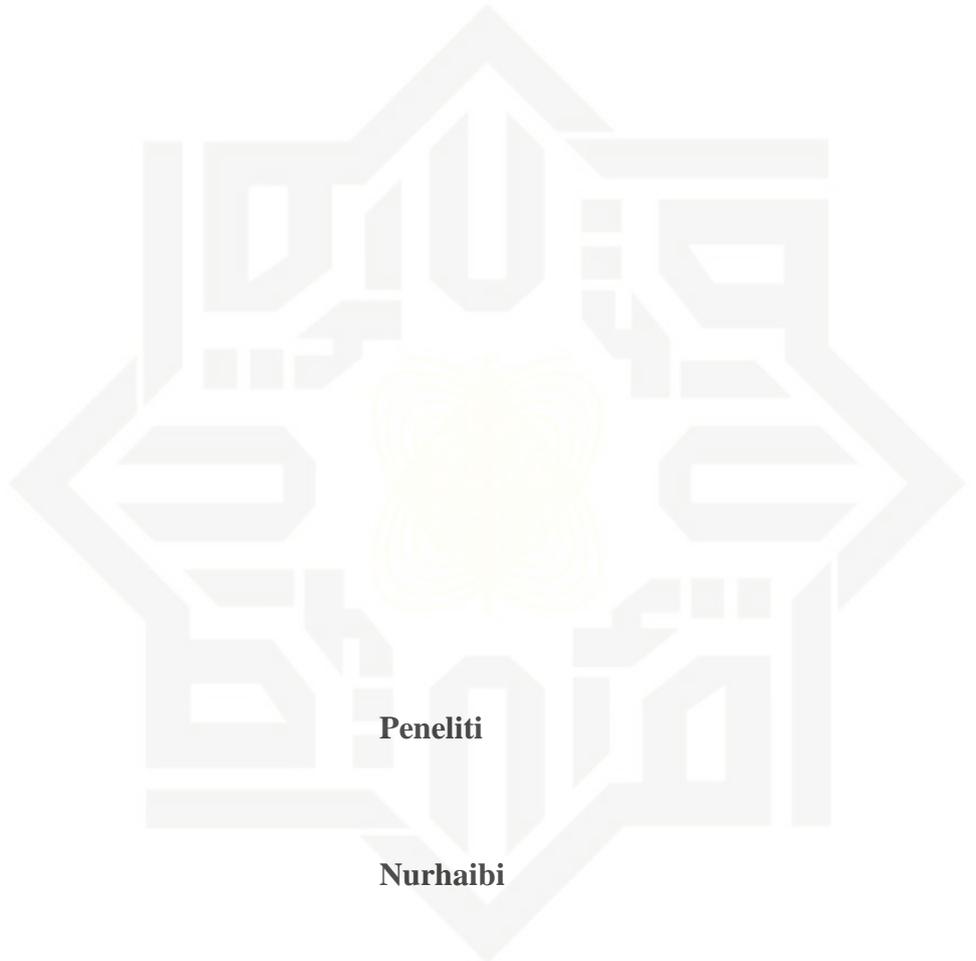
11. Menurut anda bagaimana mereka yang tamat kuliah tetapi belum bekarja?
12. Menurut anda apakah ada perbedaan lulusan SLTP/SLTA dengan yang sekolah tinggi terutama pada peluang kerja?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Peneliti**

**Nurhaibi**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak dan keadaan geografis Kecamatan Pulau Merbau
2. Situasi dan kondisi Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
3. Data kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
4. Data kondisi pendidikan masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
5. Sarana dan prasarana

**D. PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak geografis Kecamatan Pulau Merbau
2. Sejarah berdiri dan perkembangan Kecamatan Pulau Merbau (Desa-desa yang dijadikan sampel dalam penelitian)
3. Jumlah masyarakat yang ada di Kecamatan Pulau Merbau
4. Jumlah Masyarakat sesuai usia serta latar belakang pendidikan
5. Struktur organisasi perkembangan masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
6. Situasi dan kondisi Masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
7. Kondisi ekonomi masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
8. Kondisi pendidikan masyarakat Kecamatan Pulau Merbau
9. Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara dengan Kepala Desa Centai*



*Wawancara dengan Kepala Desa Tanjung Bunga*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara dengan Kepala Desa Renak Dungun*



*Pengumpulan data*

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Pengumpulan data*



*Wawancara dirumah informan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Tempat/lokasi	Waktu
1	Riset Penelitian	Kampus Pasca Sarjana UIN Suska Riau	Jumat 6 September 2019
2	Perizinan Penelitian dari Provinsi	Kantor Gubernur Riau, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Selasa 10 September 2019
3	Perizinan penelitian dari Kabupaten	Kantor Bupati Kepulauan Meranti	Selasa 17 September 2019
4	Perizinan penelitian dari Kecamatan	Kantor Camat Pulau Merbau	Kamis 19 September 2019
5	Bapak Suherman kepala Korwil bidang pendidikan	Kantor Korwil Kecamatan Pulau Merbau	Senin 23 September 2019
6	Bapak Hasan Kepala Desa Tanjung Bunga	Rumah/kediaman kepala Desa Tanjung Bunga	Rabu 25 September 2019, pukul 11.25 AM
7	Bapak Allatif S.Sos Kepala Desa Centai	Lapangan Perkebunan Desa Centai	Kamis 26 September 2019, pukul 14.25 AM
8	Sekretaris Desa Centai	Kantor Desa Centai	Kamis 26 September 2019, pukul 15.30 AM
9	Sekretaris Desa Tanjung Bunga	Kantor Desa Tanjung Bunga	Kamis 26 September, pukul 08.30 AM
10	Kepala Desa Renak Dungun	Rumah/kediaman Kepala Desa Renak Dungun	Jumat 27 September 2019, pukul 08.30 AM
11	Sekretaris Desa Renak Dungun	Rumah/kediaman Sekretaris desa	Jumat 27 September



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Renak Dungun	2019, pukul 15.15
12	Masyarakat desa Centai sebanyak 11 narasumber “wawancara”	Dirumah (5 narasumber), diwarung (3 narasumber) dan dilapangan main (3 narasumber)	Sabtu 28 Septemeber 2019, pukul 09.15-15.45 AM
13	Masyarakat desa Centai sebanyak 15 narasumber “wawancara”	Dirumah ( 10 narasumber), tempat nongkrong (5 orang)	Minggu 29 September 2019, pukul 08.23-16.48 AM
14	Masyarakat desa Centai sebanyak 9 narasumber “wawancara”	Dirumah (9 narasumber)	Senin 30 September 2019, pukul 09.50-15.45 AM
15	Masyarakat desa Renak Dungun Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito W. Sarwano diantaranya yaitu: <sup>1</sup>  1. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Antara fokus dan perhatian diri	Dirumah (10 narasumber)	Selasa 1 Oktober 2019, pukul 08.45-16.26 AM

<sup>1</sup>Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 103-106



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>sendiri dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan atau ragam persepsi</p> <p>2. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul. Mental juga merupakan pengaruh terhadap persepsi manusia</p> <p>3. Kebutuhan. Merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Berbedanya kebutuhan individu akan berpengaruh pada persepsi individu itu sendiri.</p> <p>4. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam</p>		
--	--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>masyarakat juga akan berpengaruh terhadap persepsi</p> <p>5. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Oleh karena itu terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.</p> <p>Selanjutnya Robbin dalam Fatah Hanurawan mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (<i>the perceiver</i>), situasi (<i>the</i></p>	
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<i>situation</i> ), dan objek sasaran <i>(the forget)</i> . <sup>2</sup>			
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	sebanyak 10 narasumber “wawancara”			
16	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 8 narasumber “wawancara”	Dirumah, narasumber), dikebun narasumber)	(6 narasumber)	Rabu 2 Oktober 2019, pukul 09.32-17.25
17	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 10 narasumber “wawancara”	Dirumah narasumber)	(10 narasumber)	Kamis 3 Oktober 2019, pukul 08.35-16.27
18	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 7 orang “wawancara”	Dirumah narasumber)	(7 narasumber)	Sabtu 5 Oktober 2019, pukul 10.23-16.34
19	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 8 narasumber “wawancara”	Dirumah narasumber), dipantai narasumber)	(6 narasumber)	Minggu 6 Oktober 2019, pukul 10.23-16.23
20	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 9 orang “wawancara”	Dirumah narasumber), dikedai narasumber)	(6 narasumber)	Senin 7 Oktober 2019, pukul 8.45-14.43
21	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 4 narasumber “wawancara”	Dirumah narasumber)	(4 narasumber)	Senin malam 7 Oktober 2019, pukul 20.10-21.50
22	Mayarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 7 narasumber	Dipantai narasumber), kebun (5 orang)	(2 narasumber)	Selasa 8 Oktober 2019, pukul 8.45-16.34
23	Mayarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 2 narasumber	Dirumah narasumber)	(2 narasumber)	Selasa malam 8 Oktober 2019, pukul 20.12-21.34
24	Mayarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 5 orang	Dirumah narasumber)	(5 narasumber)	Rabu 9 Oktober 2019, pukul 14.10-16.56

<sup>2</sup>Fatih Hanurawan, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), h. 37-40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Sarlito W. Sarwano diantaranya yaitu:<sup>3</sup>

6. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Antara fokus dan perhatian diri sendiri dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan atau ragam persepsi
7. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul. Mental juga merupakan pengaruh terhadap persepsi manusia
8. Kebutuhan. Merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Berbedanya kebutuhan individu akan berpengaruh pada persepsi individu itu sendiri.
9. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat juga akan berpengaruh terhadap persepsi
10. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Oleh karna itu terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang antara satu kelompok dengan kelompok lainnya.

Selanjutnya Robbin dalam Fatah Hanurawan mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi

<sup>3</sup>Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 103-106

sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the forget*).<sup>4</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>4</sup>Fatih Hanurawan, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2010), h. 37-40



## JADWAL PENELITIAN

No	Narasumber	Tempat/lokasi	Waktu
1	Riset Penelitian	Kampus Pasca Sarjana UIN Suska Riau	Jumat 6 September 2019
2	Perizinan Penelitian dari Provinsi	Kantor Gubernur Riau, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Selasa 10 September 2019
3	Perizinan penelitian dari Kabupaten	Kantor Bupati Kepulauan Meranti	Selasa 17 September 2019
4	Perizinan penelitian dari Kecamatan	Kantor Camat Pulau Merbau	Kamis 19 September 2019
5	Bapak Suherman kepala Korwil bidang pendidikan	Kantor Korwil Kecamatan Pulau Merbau	Senin 23 September 2019
6	Bapak Hasan Kepala Desa Tanjung Bunga	Rumah/kediaman kepala Desa Tanjung Bunga	Rabu 25 September 2019, pukul 11.25 AM
7	Bapak Allatif S.Sos Kepala Desa Centai	Lapangan Perkebunan Desa Centai	Kamis 26 September 2019, pukul 14.25 AM
8	Sekretaris Desa Centai	Kantor Desa Centai	Kamis 26 September 2019, pukul 15.30 AM
9	Sekretaris Desa Tanjung Bunga	Kantor Desa Tanjung Bunga	Kamis 26 September, pukul 08.30 AM
10	Kepala Desa Renak Dungun	Rumah/kediaman Kepala Desa Renak Dungun	Jumat 27 September 2019, pukul 08.30 AM
11	Sekretaris Desa Renak Dungun	Rumah/kediaman Sekretaris desa Renak Dungun	Jumat 27 September 2019, pukul 15.15
12	Masyarakat desa Centai sebanyak 11 informan "wawancara"	Dirumah (5 informan), diwarung (3 informan) dan dilapangan main (3 informal)	Sabtu 28 Septemeber 2019, pukul 09.15-15.45 AM
13	Masyarakat desa Centai sebanyak 15 informan "wawancara"	Dirumah ( 10 informan), tempat nongkrong (5 orang)	Minggu 29 September 2019, pukul 08.23-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			16.48 AM
14	Masyarakat desa Centai sebanyak 9 informan “wawancara”	Dirumah (9 informan)	Senin 30 September 2019, pukul 09.50-15.45 AM
15	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 10 informan “wawancara”	Dirumah (10 informal)	Selasa 1 Oktober 2019, pukul 08.45-16.26 AM
16	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 8 informal “wawancara”	Dirumah, (6 informan), dikebun (2 informan)	Rabu 2 Oktober 2019, pukul 09.32-17.25
17	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 10 informan “wawancara”	Dirumah (10 informal)	Kamis 3 Oktober 2019, pukul 08.35-16.27
18	Masyarakat desa Renak Dungun sebanyak 7 informan “wawancara”	Dirumah (7 informan)	Sabtu 5 Oktober 2019, pukul 10.23-16.34
19	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 8 informan “wawancara”	Dirumah (6 informan), dipantai (2 informan )	Minggu 6 Oktober 2019, pukul 10.23-16.23
20	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 9 informan “wawancara”	Dirumah (6 informan), dikedai (3 informan)	Senin 7 Oktober 2019, pukul 8.45-14.43
21	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 4 informan “wawancara”	Dirumah (4 informan)	Senin malam 7 Oktober 2019, pukul 20.10-21.50
22	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 7 informan	Dipantai (2 informan), kebun (5 informan)	Selasa 8 Oktober 2019, pukul 8.45-16.34
23	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 2 informan	Dirumah (2 informan)	Selasa malam 8 Oktober 2019, pukul 20.12-21.34
24	Masyarakat desa Tanjung Bunga sebanyak 5 informan	Dirumah (5 informan)	Rabu 9 Oktober 2019, pukul 14.10-16.56



## SURAT PERMOHONAN MENJADI INFORMAN

Persetujuan informan pernyataan kesediaan menjadi informan penelitian yang berjudul:

### “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau Dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

**Identitas informan**

**Nama** :

**Agama** :

**Profesi/jabatan** :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurhaibi mahasiswi Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun,

.....2019

Informan

.....

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PESETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tanga dibawah ini menyatakan bersedia menjadi informan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama Nurhaibi, dengan judul: “Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Dintajau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data mengenai diri saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan keperluan pengolahan data. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Demikian pernyataan ini saya sampaikan dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun,

.....2019

Informan

.....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Rekap Hasil Wawancara

### Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Item Pertanyaan	Informan	Jawaban Informan
1	Tanggapan Masyarakat terhadap urgensinya pendidikan formal	<p>1. Pernyataan bahwa pendidikan formal itu penting, sebanyak 10 orang jawaban yang sama</p> <p>Nama: Abso Hari: Sabtu tanggal 28 September 2019, pukul 10.34 Wib</p> <p>2. Pernyataan bahwa pendidikan formal itu tidak penting, sebanyak 4 orang jawaban yang sama</p> <p>Nama: Azuan Hari: Rabu tanggal 2 Oktober 2019, pukul 9.32 Wib</p>	<p><i>Menurut saye pendidikan atau sekolah tinggi tu kuliyah kak. Bagi saye kuliyah tu pentinglah kak supaya dapat ilmu yang semakin banyak agi</i></p> <p><i>“Pendidikan tinggi tu menurut saya adalah melanjutkan pendidikan tinggi, dan kalau menurut saya tak pentinglah kuliyah (pendidikan tinggi)”</i></p> <p><i>“menurut saya pendidikan penting, kalau untuk pendidikan tinggi atau kuliyah itu tidak penting</i></p>
2	Tanggapan Masyarakat Terhadap Pendidikan Formal Ditinjau dari Peluang Kerja	<p>Pernyataan masyarakat “Apa yang memdorong anda untuk melanjutkan pendidikan tinggi?”</p> <p>Nama: Ahmad Sabtu 5 Oktober 2019 pukul 19.30</p>	<p><i>Kalau yang saye tau ye kak pendidikan formal atau pendidikan tinggi tu melanjutkan kuliyah terutame, ye macam kakak ni sekolah tinggi S2, pokoknye pendidikan tinggi itu mulai dari tamat SMA, pendidikan tinggi itu penting karena dengan kuliyah selain dapat ilmu pengetahuan jugs senang nak cari kerja, sebab saye tak melanjutkan kuliyah karena faktor ekonomi kak orang tue tak mampu nak menguliyahkan saye makan hari-hari pun pas-pasan, jelas ade perbedaanlah</i></p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
	<p>Nama:Rustam          Senin 7 Oktober          2019, pukul 13.34</p>	<p>antare yang tamat kuliyah dengan yang tamat SMA terutame pade pengetahuan dan luang keje juge lebih mudah yang tamat kuliyah kak.</p> <p>“pendidikan formal atau pendidikan tinggi itu ye macam kakak ni yang kuliyah. kuliyah itu tak seberape pentinglah yang penting tu keje, karena kalau kuliyah itu tujuan untuk bisa dapat keje, kalau untuk cari ilmu dimanepun bisa terutame belajo ilmu agama dipengajian-pengajian bisa, kalau kuliyah pengangguran mending tak kuliyahlah kak, apelagi sekaghang caghi keje payah, sekaghang banyak yang tamat kuliyah akhirnya tetap bekeje yang ade dikampung juge macam ngumbang (nelayan) ngaret (petani) kalau untuk keje macam jadi guru, keje kantor yang tak kuliyah pun bisa tegantung rezeki die. Yang menyebabkan saye tak kuliyah itu saye memang tak nak kuliyah kak kalau orang tua mendukung aje ekonomi bisa lah diusahakan, kalau untuk perbedaan antare yang kuliyah dengan tidak tu petame yang kuliyah jelaslah pade ilmunya lebih banyak dari pade yang tamat SMA, tapi dalam masalah cari keje yang kuliyah dan tak kuliyah same jer kak tegantung rezeki.</p>
	<p>Nama:Irfan Hardi          Rabu 2 Oktober          2019, pukul 10.24</p>	<p>hmm..kalau menurut saya pendidikan formal terutama pendidikan tinggi itu adalah pendidikan setelah tamat Sekolah Menengah Atas dan yang setara dengannya MA dan SMK yaitu D2 D3 sampai S3, kalau menurut saya yaaa... penting pendidikan formal itu karena ilmu dipendidikan tinggi lebih luas dari pendidikan yang dipelajari di tingkat sekolah, dengan pendidikan ini bisa nanti</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>dimana arah kita dengan ilmu yang kita peroleh bisa cari kerja, bisa juga kita buka peluang kerja sendiri tanpa harus kerja sesuai dengan jurusan yang kita dapat di kuliah upamanya kuliah jurusan pendidikan tidak semestinya harus jadi guru, yaa... dengan ilmu tadi itu bisa kita pula yang buka lapangan kerja setidaknya untuk diri sendiri kemudian bisa dimanfaatkan orang lain. Karena sekolah atau kuliah itu terutama niat untuk mendapat ilmu untuk menghilangkan kebodohan serta untuk beribadah kepada Allah bukan untuk cari kerja, kalau untuk kerja ramai yang sukses diluar sana mereka cuma ambil ijazah paket B C dan cara lain sebagainya,, jadi itu mbak menurut saya. Kenapa saya tidak melanjutkan kuliah pertama faktor ekonomi orang tua yang tidak mendukung untuk melanjutkan kuliah kalau dari diri sendiri sangat ingin melanjutkan tapi apa kan daya lah mau dipaksa pun tidak bisa mbak heehe....motivasi saya ingin melanjutkan kuliah karena melihat kawan-kawan sekolah saya yang sukses dengan ilmunya maa syaa allah sekarang ada yang jadi guru ada yang jadi pegawai ada yang kerja dirumah sakit dan sebagainya. Enngg... menurut saya ada perdeaan antara yang tamat kuliah dengan yang tamat SMA terutama dalam segi ilmu kemudian peluang kerja lebih mudah didapatkan mereka yang tamat kuliah kebanyakan yang saya lihat seperti itu mbak</i></p>
	<p>Nama:Sofia Senin 30 September 2019, pukul 11.25</p>	<p><i>menurut awak ye kak pendidikan tinggi itu belajo dibangku kuliah kak S1 S2, kemudian kalau masalah penting atau tidaknye</i></p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>pendidikan tinggi itu bagi awak sangat penting kak, sebab ilmu di bangku kuliah tu lebih tinggi dan dalam pemahaman nye luas tak same pendidikan yang kite dapat dibangku sekolah, apelagi kalau kuliah banyak kawan e kak heheh,,,yang jadi sebab awak tu malas nak kuliah kak pade cari keje ni terutame keje dikantor (sensor) tu orang tu ade pakai orang dalam, kalau ade mane yang die kenal itu yang die ambik untuk keje disitu walaupun yang melamar tu dah cukup syarat dah tamat kuliah tak dipandang, tapi ade tak sedapnye disitu jadi yang kuliah ni dibuat ape tidak aje sebab pakai orang dalam kesahnye sedarelah kak, kadang ade yang tamat SMP tapi bisa tu ditime disitu sebab pakai bayo pakai duit, jadi macam kelese nak kuliah ujung-ujung payah juge cari keje-keje kantor ni kak apelagi dikampung ni tempat-tempat keje tu dah penuh malah ade yang dh tamat kuliah nganggur ujung-ujung nikah, mending cari keje aje, kalau nak masuk juge keje macam tu caghilah oghang kenal kat situ baru dapat. Kalau orang tua nyuruh untuk kuliah walaupun ekonomi tak sebeghape tapi mampu lah, cume awak bepikeny pecume juge kuliah mending cari keje dari pade ngambis duit orang tue banyak.</p>
<p>3</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal</p>	<p>Pernyataan masyarakat          “Apa faktor yang mempengaruhi anda tidak melanjutkan pendidikan tinggi           Nama: Samen          Senin 7 Desember 2019, 8.55 Wib</p>	<p>“faktor saya tidak melanjutkan kuliah pertama ekonomi kurang, kedua kemauan saya tidak kuat, sebetulnya kalau saya punya tekad untuk kuliah ada jalan rezekinya</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Nama: Indah Sabtu 28 September 2019, pukul 9.30	<i>“sebab tak mampu lagi otak ni nak kuliyah kak, penat hehe, payah betul nak masuk pelajaran kalu belajo</i>
		Nama:Jefri Sabtu 28 September 2019, pukul 9.15	<i>“petame die sebab duit taka de kak, kedue geram nengok tempat keje yang pakai ijazah ini payah nak masuk keje, ghamai budak-budak tu tamat kuliyah ganggur, keje gumbang juge akhirnya heheh</i>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Nurhaidi  
 ID Number : 21790125702  
 Date of Birth : March 10, 1993  
 Sex : Female  
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension	: 52
Structure & Written Expressions	: 52
Reading Comprehension	: 46
Overall Score	: 500

Expiry Date : December 9, 2020



ciptamilik UIN Suska Riau

English Proficiency Test® Certificate Provided by  
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

ilmiah, penyusunan

HP : 0852 7144 0823 Fax: (0761) 858832

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya

Email : info@pusat-bahasa.info

kepentingan yang wajar UIN-Suska-Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Stase Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The Head of Language Development Center

*Wahyuni*

Mahyudin Syukri, Maghjianu suatu masalah.

NIP. 19720421 200604 1 003



UIN SUSKA RIAU

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية



SERTIFIKAT  
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Nurhaidi

Nomor ID : 21790125702

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Lahir : 10 Maret 1993

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

49 : الاستماع  
43 : القراءة  
50 : القواعد  
473 : النتيجة

Berlaku Hingga : 30 Maret 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are generated by the system without any human intervention. The scores are generated by the system without any human intervention.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email: info@pusal-bahasa.info

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Mulyudin Syukri, M.A.  
The Head of Language Development Center

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI  
KECAMATAN PULAU MERBAU**

Jalan: Parit Mesjid No. ....  
**SEMUKUT**

Kode Pos : 28752

**REKOMENDASI**

Nomor:420/PENDD-KPM/IX/2019/001

Camat Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ini menerangkan :

Nama : **NURHAIBI**  
 Nim : **21790125702**  
 Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
 Jenjang : **S2**  
 universitas : **UIN SUSKA RIAU**  
 Judul penelitian : **Persepsi Masyarakat terhadap Pendidikan Formal di Tinjau dari Peluang kerja di Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti**  
 Lokasi penelitian : **Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti**

Bahwa nama tersebut telah melaksanakan peneliti riset /pra riset dan pengumpulan data dikantor camat pulau merbau selama 6 (enam) Bulan terhitung sejak tanggal surat ini di buat

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Dikeluarkan di semukut  
 Pada Tanggal 19 september 2019

a.n CAMAT PULAU MERBAU



NIP. 19660202 198807 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTRAK KONSULTANSI PEMERINTAH TESIS/MAHASISWA

KONTRAK KONSULTANSI PEMERINTAH TESIS/MAHASISWA

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Pasal Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.		Revisi proposal I	14	
2.		Revisi proposal II	14	
3.		Agg. Instruksi Penulisan	14	
4.		Uraian teori, jurnal	14	
5.		Tugas & penulisan skripsi	14	
6.		Hak Cipta & N Suska Riau	14	

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor	Pasal Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.		Revisi proposal	02	
2.		Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya	02	
3.		Bot III meeting	02	
4.		Spesifikasi / Skripsi Penulisan	02	
5.		Penulisan	02	
6.		State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau	02	

Hak Cipta & N Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan prajarian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

*[Handwritten signature]*

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU



NAMA  
NIM

.. Nurhaibi  
.. 21790125702  
.. Pascasarjana  
.. Pendidikan Agama Islam  
.. Pendidikan Agama Islam

PROGRAM

PRODI

KONSENTRASI

© Himpunan Mahasiswa KUN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDULTESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis/27/12/2018	Kompetensi Pedagogik Persepektif K.W. Hasyim Asyari dan relevansinya dengan Pendidikan madry		Eko Purwanto
2				
3		Pengaruh kecerdasan emosional, inteletiva dan spiritual terhadap		Martini Sari
4		Pengaruh parenting sukses Remaja Di SMP N 1 Pekanbaru		
5		Pembinaan Agama Islam untuk Meningkatkan terhadap Lansia		Eka Sriwahza
6		Di masa peransama jenis agama sosial Tereza werding "hasnawati"		
7		Motivasi "Dinas sosial provinsi Riau"		
8	Kamis/15/12/2018	Pengaruh penerapan strategi EYOsone IS A Teacher Here. dan minat terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V SDK 001/		Hasrita Fatmahanik
9		Penerapan kecemasan Tajung kepulauan Kampar		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....  
Direktur,

Prof. Dr. Afrizal, M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

